

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PERKALIAN BILANGAN  
BERSUSUN MELALUI MEDIA BATANG NAPIER PADA  
SISWA KELAS IV SD SWASTA HIKMAH  
PEMATANG BANDAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**RINDLTRLARISKA**  
NPM. 1802090063



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 September 2022, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rindi Tri Ariska  
NPM : 1802090063  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.


Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Ist, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rindi Tri Ariska  
NPM : 1802090063  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikma Pematang Bandar

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: [fkip@umusu.ac.id](mailto:fkip@umusu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Rindi Tri Ariska  
NPM : 1802090063  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Brersusun melalui Media Batang Napier pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandnar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/ 08-2022	Revisi Deskripsi Hasil Penelitian BAB W, dan BAB W		
24/ 08-2022	Revisi BAB IV, Kesimpulan dan ABstrak		
31/ 08-2022	ABstrak dan Daftar Pustaka		
6/ 09-2022	Lampran - Lampiran		
10/ 09-2022	Daftar isi dan kata pengantar		
14/ 09-2022	Acc sidang skripsi		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, September 2022  
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rindi Tri Ariska  
NPM : 1802090063  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun melalui Media Batang Napier pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar"**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

Rindi Tri Ariska  
NPM. 1802090063

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Rindi Tri Ariska. 1802090063. Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2022/2023 dalam dua siklus, subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Swasta Hikmah yang berjumlah 12 laki-laki dan 9 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non-tes. Instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi. Teknis analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada muatan Pembelajaran Matematika di kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar. Hasil peningkatan keterampilan menghitung perkalian siswa dapat dilihat dari perolehan data dari 21 siswa, pada soal pretes pratindakan siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan klasikal 19%, sedangkan pada soal prete siklus I siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dengan klasikal 33% dan pada soal pretes siklus II siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan klasikal 76%, maka dapat dilihat adanya peningkatan dari pratindaka, siklus I dan siklus II sebanyak 9 siswa dengan klasikal 43%.

**Kata Kunci: Keterampilan Menghitung Perkalian, Media Batang Napier**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan proposal dengan judul “ Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini mengalami banyak hambatan serta kemampuan dan pengalaman penulis dalam penyajiannya. Namun dengan kerja keras dan bantuan dari beberapa pihak hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.pd, M.pd.** Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal ini.
7. Seluruh Staf Pengajar pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Zuraidah, S.Pd.I.** selaku Kepala Sekolah SD SD Swasta Hikmah Pematang Bandar, yang telah memberika izin penulis untuk melakukan penelitian di SD tersebut.
9. Ayahanda tercinta **Ramelan** dan Ibunda tercinta **Sri Mariati** Terimakasih atas dukungan dan untuk namaku yang selalu di do'akan kalian.
10. Seluruh teman – teman kelas B Pendidikan Guu Sekolah Dasar 2018 yang banyak memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan Skripsi.

Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan maupun penyampaian informasi. Semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Medan, 6 Oktober 2022

Penulis

Rindi Tri Ariska

1802090063

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Keterampilan Menghitung .....	8
2. Perkalian Bersusun.....	11
3. Media Pembelajaran.....	17
4. Media Batang Napier .....	19
B. Temuan Penelitian Terlebih Dahulu .....	31
C. Hipotesis Tindakan .....	37

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Setting Penelitian .....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
C. Prosedur Penelitian.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik dan Analisi Data1.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Analisis Temuan Penelitian .....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa di Kelas IV .....	3
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Indikator Keterampilan .....	40
Tabel 3.3 Kategori Nilai Observasi Siswa .....	42
Tabel 3.4 Kategori Nilai Keterampilan Menghitung Perkalian .....	43
Tabel 4.1 Nilai Pretes Pratindakan Peserta Didik .....	51
Tabel 4.2 Hasil Tes Pratindakan Keterampilan Menghitung Perkalian.....	52
Tabel 4.3 Nilai Pretes Siklus I Peserta Didik.....	54
Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus I Keterampilan Menghitung Perkalian.....	55
Tabel 4.5 Nilai Pretes Siklus II Peserta Didik .....	57
Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus II Keterampilan Menghitung Perkalian .....	58
Tabel 4.7 Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Menghitung Perkalian .....	60
Tabel 4.8 Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Batang Napier .....	25
Gambar 2.2 Contoh I Perkalian Menggunakan Batang Napier .....	26
Gambar 2.3 Contoh II Perkalian Menggunakan Batang Napier .....	29
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar 4.1 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Pratindakan .....	53
Gambar 4.2 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus I.....	56
Gambar 4.3 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus II.....	59
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Presentase Ketuntasan Tes Keterampilan Menghitung Perkalian.....	61
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II...	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. RPP Siklus I.....	73
Lampiran 02. RPP Siklus II .....	78
Lampiran 03. Soal Pretes dan Post-tes Siklus I .....	82
Lampiran 04. Lembar Evaluasi Siklus II .....	83
Lampiran 05. Nilai Pretes Pratindakan .....	84
Lampiran 06. Nilai Pretes Siklus I.....	85
Lampiran 07. Nilai Pretes Siklus II.....	86
Lampiran 08. Lembar Observasi Siklus I .....	87
Lampiran 09. Lembar Observasi Siklus I .....	89
Lampiran 10. Lembar Observasi Siklus I .....	91
Lampiran 11. Lembar Observasi Siklus II.....	93
Lampiran 12. Lembar Observasi Siklus II.....	95
Lampiran 13. Lembar Observasi Siklus II.....	97
Lampiran 14. Lembar Observasi Siklus II.....	99
Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan .....	101
Lampiran 16. Hasil Nilai Siswa Pratindakan .....	104
Lampiran 17. Hasil Nilai Siswa Siklus I.....	109
Lampiran 18. Hasil Nilai Siswa Siklus II .....	114
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup .....	119



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut Dr. Rahman Hidayat, M.A & Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd, (tahun 2019:23) dalam buku Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori dan Aplikasinya menjelaskan tentang pendidikan secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*Paes*” artinya anak dan “*agogas*” artinya membimbing, jadi *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi Pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual. Bahasa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang serta dengan *educare*, kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usahakan mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik (Depdiknas, 2013: 326). Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.



Berdasarkan pendapat yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang cukup pesat perkembangan sejak dulu hingga sekarang, perkembangan dimaksud tidak hanya menyangkut pada materi tetapi juga kegunaannya (manfaatnya). Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari peranannya dalam segala jenis dimensi kehidupan. Misalnya banyak persoalan kehidupan yang memerlukan kemampuan menghitung dan mengukur. Dalam perkembangannya matematika telah menjadi disiplin ilmu (bidang study) yang mampu menjadi dasar untuk menguasai ilmu lain. Dengan menguasai matematika, khususnya siswa sekolah tingkat dasar (SD/MI), memungkinkan siswa lebih mudah menerima (menguasai) pengetahuan lain.

Pembelajaran matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk kita ketahui. Karena matematika erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Hampir dalam setiap aktivitas sehari-hari tanpa disadari pasti menggunakan matematika. Mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur lagi. Oleh karena itu, matematika menjadi salah satu pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Ruang lingkup matematika adalah operasi hitung penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian(:).

Pembelajaran matematika yang dikembangkan disekolah dasar berdasarkan karakteritik siswa adalah pembelajaran matematika yang dilakukan secara konkret, baik dengan mewujudkan dalam bentuk media, alat peraga maupun dalam kegiatan nyata. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahhkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai dan konsep. Dengan demikian, diketahui bahwa proses pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu antara guru dan siswa, melainkan suatu proses kegiatan yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar pada tanggal 07 february 2022 dan data hasil ulangan materi perkalian, hasil belajar siswa masih rendah. Presentasi siswa hanya 40 % persen dari 28 siswa yang baru memahami perkalian.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas IV**  
**SD Swasta Hikmah Pematang Bandar**  
**T.A 2021/2022**

<b>KKM</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
> 70	60 %	Tidak Tuntas
< 70	40 %	Tuntas
<b>Jumlah</b>	100 %	

Dari hasil observasi diatas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas hasil pendidikan, maka peneliti ingin berusaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam materi perkalian pada

siswa kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar, Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami perkalian, disamping itu faktor dari guru juga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, yaitu dalam pembelajaran guru masih menggunakan pendekatan *teacing center* artinya bahwa guru menjadi sumber segala pengetahuan yang akan diterima dan diketahui oleh siswa. Sedangkan pembelajaran matematika memberikan banyak manfaat bagi kehidupan anak diantaranya membantu dalam memecahkan permasalahan, membantu untuk berdagang, dapat menjadi pokok ilmu, dapat membuat kita lebih teliti, cermat, dan tidak ceroboh, melatih cara berfikir, dan dapat melatih kesabaran serta banyak manfaat lainnya. Melihat banyaknya manfaat yang akan didapatkan maka tugas guru adalah bagaimana manfaat itu bisa dirasakan oleh siswa dengan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar matematika. Adapun hal-hal yang dilakukan untuk membuat pembelajaran matematika itu menarik adalah ketersediaan media untuk menunjang pembelajaran sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu penggunaan metode/teknik yang tepat juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Selain dari dua hal yang bersumber dari luar diri guru tersebut ada hal lain yang dapat dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik yang bersumber dari guru itu sendiri yaitu keterampilan mengajar seperti keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pembelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelolah kelas dan mengajar kelompok kecil serta perorangan. Apabila ketiga hal ini dapat disatukan dengan baik maka pembelajaran matematika

akan menjadi menarik dan menyenangkan serta memungkinkan siswa untuk dapat memperoleh manfaat dari pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
2. Siswa beranggapan, pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan, menjemukan dan membosankan sehingga hasil belajar matematika masih rendah.
3. Guru menyampaikan pembelajaran matematika masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.
4. Belum tercapainya tujuan pendidikan seperti yang diharapkan oleh guru dan siswa.
5. Guru yang masih menyampaikan pembelajaran matematika masih menggunakan pendekatan *teacing center*.
6. Guru yang mengajarkan perkalian masih sebatas menghafal.

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak menimbulkan menafsiran yang berbeda-beda maka diberikan batasan-batasan masalah dari penelitian ini yaitu **“Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar”**.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di paparkan di atas, menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan keterampilan perkalian bilangan bersusun dengan menggunakan media batang napier pada siswa kelas IV di SD Swasta Hikmah Pematang Bandar?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam menggunakan media batang napier pada siswa kelas IV di SD Swasta Hikmah Pematang Bandar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara menerapkan peningkatan kemampuan perkalian bilangan bersusun melalui media batang napier pada siswa kelas IV di SD Swasta Hikmah Pematang Bandar.
2. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam menggunakan media batang napier pada siswa kelas IV di SD Swasta Hikmah Pematang Bandar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi siswa

Siswa dapat lebih aktif ketika belajar dalam menggunakan media batang napier pada perkalian bilangan bersusun dan dapat meningkatkan belajar siswa, khususnya pada materi operasi hitung perkalian bersusun.

### 2. Bagi Guru

Guru mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan bantuan media. Salah satunya adalah media batang napier sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan rujukan untuk sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru agar menggunakan media batang napier untuk diterapkan agar siswa dengan mudah menyelesaikan persoalan tentang perkalian.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan tambahan ilmu dan pengalaman baru mengenai penelitian tindakan kelas bagi peneliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Pengertian Keterampilan Menghitung

Keterampilan sering digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Pada pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa penggunaan istilah keterampilan yaitu keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Dalam pembelajaran IPS mengenal adanya keterampilan sosial, dan pada pembelajaran seni ada keterampilan melukis, memahat, menari dan bernyanyi. Pada dasarnya keterampilan memiliki makna yang sama tetapi memiliki tujuan yang berbeda tergantung dari sudut pandang orang memakainya. Demikian juga pengertian keterampilan dalam pembelajaran matematika.

Istilah keterampilan berasal dari kata dasar terampil yang berarti pandai melakukan sesuatu dalam bentuk tindakan. Keterampilan diambil dari kata terampi (*Skill Full*) yang artinya kecapakan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan cakap, cepat dan tepat. Keterampilan merupakan kemampuan dalam melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.

Istilah keterampilan mengacu kepada kemampuan agar melakukan sesuatu dalam cara efektif. Keterampilan ditentukan bersama dengan belajar dan keturunan. Keterampilan merupakan pengetahuan eksperiensial yang

dilakukan secara berulang dan terus menerus secara berstruktur sehingga membentuk kebiasaan-kebiasaan baru seseorang. Berdasarkan uraian diatas keterampilan adalah melakukan sesuatu melalui belajar yang berupa tindakan dengan cepat, secara efektif untuk menempati isi tertentu.

Berhitung menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) ialah berawal dari kata dasar “hitung” yang mempunyai makna pembilang yang terdiri dari menjumlahkan, mengurangi, membagi dan mengalikan. Menghitung sendiri mendapat imbuhan-meng yang memiliki makna mencari jumlahnya (sisi pendapatnya) dengan menjumlahkan, mengurangi, membagikan dan mengalikan.

Menurut Susilo (2012) keterampilan berhitung berkaitan dengan perkembangan berpikir anak, anak sedang berada pada tahap berpikir kongkrit saja. Anak memahami bilangan tiga buah jeruk, keterampilan menghitung juga mencakup koordinasi memegang dan menunjukkan benda, menyebutkan angka dan mengingat urutannya. Ini memang cukup sulit bagi anak sehingga membutuhkan waktu lama baginya untuk secara sungguh-sungguh mengenal bilangan yang mewakili sejumlah benda.

Dari beberapa pengertian diatas dengan ini disimpulkan bahwa, keterampilan menghitung adalah salah satu ilmu yang berkaitan dengan usaha untuk melatih kecerdasan siswa khususnya dalam mengerjakan soal yang memerlukan perhitungan.



Adapun tujuan mengajar berhitung disekolah dasar sebagai berikut:

- a. Menanamkan pengertian dan kecakapan berhitung.
- b. Menumbuh dan mengembangkan kemampuan berfikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari baik pada masa sekarang atau masa yang akan datang.
- c. Mengembangkan sikap rasional, ekonomis dan menghargai waktu.
- d. Meletakkan landasan berhitung yang kuat untuk mempelajari pengetahuan lebih lanjut

Dari beberapa penjelasan diatas tentang mengenai keterampilan menghitung, maka ditetapkan beberapa indikator keterampilan menghitung yaitu:

- a. Mampu menyelesaikan soal  
Siswa mampu atau bisa mengerjakan soal-soal tes yang diberikan oleh guru, terkait dengan mampu adalah biasa, cakap dalam mengerjakan penugasan dan cekatan.
- b. Terampil menyelesaikan soal menggunakan media manik-manik warna  
Selain mampu mengerjakan yang diberikan oleh guru, siswa juga diharapkan terampil dalam mengerjakan soal menggunakan media manik-manik warna secara mandiri.
- c. Mampu menggunakan konsep dalam praktek  
Siswa mampu menggunakan konsep dalam praktek yang disediakan oleh guru dalam media tersebut agar siswa dengan mudah menyelesaikan konsep dalam praktek.

d. Mampu menyebutkan bilangan penjumlahan

Siswa mampu mengetahui dan memahami penjelasan yang dijelaskan oleh guru. Selain itu siswa juga mampu menyebutkan dan mengetahui maksud penjelasan oleh guru.

## **2. Perkalian Bilangan Bersusun**

### **a. Perkalian Bilangan Bersusun**

Pembelajaran matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk kita ketahui. Karena matematika erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Hampir dalam setiap aktivitas sehari-hari tanpa disadari pasti menggunakan matematika. Mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur lagi. Oleh karena itu, matematika menjadi salah satu pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Ruang lingkup dasar matematika adalah operasi hitung penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:).

Pembelajaran matematika yang dikembangkan disekolah dasar berdasarkan karakteristik siswa adalah pembelajaran matematika yang dilakukan secara konkret, baik dengan mewujudkan dalam bentuk media, alat peraga maupun dalam kegiatan nyata. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai dan konsep. Dengan demikian, diketahui bahwa proses pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu antara guru dan siswa, melainkan suatu proses kegiatan yaitu terjadi

interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan lingkungannya.

Perkalian termaksud topik yang sangat sulit untuk dipahami sebagian siswa. Ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang duduk ditingkatan tingkat sekolah dasar belum menguasai topik perkalian ini, sehingga mereka banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari topik matematika yang lebih tinggi. Melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif berikut serta bimbingan guru, diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari perkalian.

Perkalian merupakan proses aritmatika dasar dimana satu bilangan yang di lipat gandakan sesuai dengan bilangan pengalinya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perkalian adalah penjumlahan yang berulang-ulang. Contohnya:  $3 \times 5 = 15$ , operasi diatas dibaca tiga kali lima, atau bilangan 5 di lipatgandakan sebanyak 3 kali atau dalam bentuk penjumlahan yang berulang berarti  $5 + 5 + 5 = 15$ .

Dalam operasi hitung bilangan kita mengenal operasi perkalian. Banyak parah ahli yang menjelaskan konsep perkalian, diantaranya pendapat Sutawidjaja yang menjelaskan bahwa perkalian adalah penjumlahan berganda dengan suku-suku yang sama. Pada prinsipnya, perkalian sama dengan penjumlahan secara berulang. Oleh karena itu, kemampuan persyaratan yang dimiliki oleh siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan penjumlahan. Lambang perkalian adalah "X".

Definisi perkalian adalah penjumlahan berganda dengan suku-suku yang sama, misalnya  $2 + 2 + 2 + 2 + 2$ . Disebut juga penjumlahan berulang. Disini terdapat lima suku yang sama yaitu angka 2. Penjumlahan ini disajikan pula dalam bentuk  $5 \times 2$  dan disebut dengan perkalian 5 dan 2.

Jika bilangan-bilangannya “a” dan “b”, maka:  $a \times b$  adalah penjumlahan berulang yang mempunyai “a” suku, dan tiap-tiap suku sama dengan “b”, dengan rumus :  $a \times b = b + b + b + b + b$  (suku a). Jika  $a \times b$  dinamakan c, maka terdapat  $a \times b = c$ , yang dibaca “a kali b sama dengan c”, a dinamakan pengali. B dinamakan bilangan yang dikalikan, atau untuk singkatnya terkalikan a x b dan c dinamakan hasil kali. Pada operasi perkalian pada bilangan cacah berlaku sifat komunkatif dan asosiatif, yaitu bilangan yang saling ditukar tempatnya, namun hasilnya tetap sama.

Perkalian bilangan bersusun merupakan proses cicilan, di cicil angka demi angka dan dimulai dari digit yang paling belakang (angka satuan). Perkalian bilangan bersusun terbagi menjadi perkalian dengan cara bersusun panjang dan perkalian dengan cara bersusun pendek.

Di dalam metode perkalian bersusun hasil perkalian dari setiap angka diletakkan secara bersusun, sehingga jika peserta didik kurang teliti dalam meletakkan hasil perkaliannya maka hasil perkaliannya akan salah. Didalam metode perkalian bersusun terdapat perkalian dua angka yang menghasilkan nilai puluhan, tetapi yang diletakkan bersusun hanya satuannya saja sedangkan puluhannya disimpan.

## **b. Sifat-sifat Perkalian Bilangan Bersusun**

Sebelum mempelajari lebih lanjut mengenai cara menghitung perkalian bersusun diatas, maka anda harus mengetahui sifat-sifat perkalian secara umum. Sifat-sifat perkalian matematika ini dapat membantu anda menyelesaikan soal-soal terkait materi perkalian tersebut. Dibawah ini terdapat beberapa sifat-sifat perkalian bersusun sebagai berikut:

- 1) Sifat Komunikatif (pertukaran) ialah sifat perkalian yang dilakukan dengan cara menukarkan posisi bilangan dnegan bilangan yang lainnya. Meskipun tempatnya ditukar, namun hasil akhirnya tetap sama.

Contohnya  $2 \times 3 = 3 \times 2 = 6$ .

- 2) Sifat Asosiatif (Pengelompokan) ialah sifat perkalian yang dilakukan dengan menggunakan posisi dimana saja, karena hasil akhirnya akan tetap sama. Contohnya  $(2 \times 3) \times 4 = 2 \times (3 \times 4) = 24$ .

Sifat-sifat perkaian secara umum diatas perlu kita pelajari sebelum memahami lebih lanjut mengenai cara berhitung perkalian bersusun, baik pendek maupun panjang. Di bawah ini terdapat pembahasan mengenai cara perkalian bersusun panjang dan pendek beserta contoh soal perkalian bersusun panjang dan pendek. Berikut penjelasan selengkapnya.

## **c. Prinsip dan Langkah Mengerjakan Perkalian Bilangan Bersusun**

### **1. Perkalian dengan Cara Bersusun Panjang**

Materi perkalian bersusun panjang yang akan saya jelaskan ialah perkalian bersusun panjang. Langkah-langkah operasi hitung perkalian bersusun panjang pada umumnya dapat dilakukan dengan mudah, karena

caranya hampir sama dengan perkalian bersusun pendek. Agar kita lebih paham mengenai materi ini, maka perkalitakan contoh perkalian bersusun panjang.

Berikut ini adalah contoh cara menyelesaikan perkalian bilangan bersusun dengan cara bersusun panjang :

1. Tentukan hasil perkalian dari  $35 \times 5 = \dots$

Pembahasan :

$$\begin{array}{r}
 35 \\
 \underline{15} \\
 175 \quad \times \\
 \underline{35 \quad +} \\
 210
 \end{array}$$

Contoh perkalian bersusun panjang tersebut dapat dibentuk seperti diatas dengan menyusunnya kebawah. Adapun penjelasan perkalian bersusun panjang yaitu sebagai berikut:

- Langkah pertama yaitu mengalikan satuan dari **35** dengan angka **5**. Maka hasilnya menjadi  $5 \times 5 = 25$ . Hasil ini dtulis secara langsung seperti diatas.
- Setelah itu mengalikan dari **35** dengan angka **5**. Maka hasilnya menjadi  $30 \times 5 = 150$ , hasil ini ditulis secara langsung seperti diatas.
- Kemudian kedua perkalian ini dijumlahkan hingga hasilnya menjadi  $25 + 150 = 175$ .
- Maka perkalian antara  $35 \times 5 = 175$ .

## 2. Perkalian dengan Cara Bersusun Pendek

Materi perkalian bersusun pendek ini merupakan perkalian yang tentunya sudah tidak asing lagi untuk kita. Hal ini dikarenakan bentuk perkalian tersebut sering digunakan oleh banyak orang. Lalu bagaimana cara melakukan perkalian bersusun pendek? Untuk lebih jelasnya contoh perkalian bersusun pendek dibawah ini,

Berikut ini adalah contoh cara menyelesaikan perkalian bilangan bersusun dengan cara bersusun pendek, yaitu :

Contoh :

$$3 \times 25 \text{ atau } 25 \times 3$$

$$\begin{array}{r} 25 \\ \underline{3} \times \\ 75 \end{array}$$

Contoh perkalian bersusun panjang tersebut dapat dibentuk seperti diatas dengan menyusunnya kebawah. Adapun penjelasan perkalian bersusun panjang yaitu sebagai berikut:

- Langkah pertama yaitu mengalikan satuan dari **25** dengan angka **3**. Maka hasilnya menjadi **5 x 3 = 15**. Hasil ini ditulis secara langsung seperti diatas.
- Setelah itu mengalikan dari **25** dengan angka **3**. Maka hasilnya menjadi **20 x 3 = 60**, hasil ini ditulis secara langsung seperti diatas.
- Kemudian kedua perkalian ini dijumlahkan hingga hasilnya menjadi **25 + 150 = 175**.

- Maka perkalian antara  $25 \times 3 = 75$ .

Sehingga :  $3 \times 25 = 75$  atau  $25 \times 3 = 75$

Demikianlah penjelasan mengenai cara perkalian bersusun panjang dan perkalian bersusun pendek beserta contohnya soal perkalian bersusun. Perkalian bersusun ialah metode perkalian matematika yang dilakukan dengan cara bersusun kebawah. Semoga materi perkalian bilangan bersusun dapat bermanfaat bagi para pembaca

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dikatakan juga sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran adalah sarana pembawa pesan atau wahana dari pesan yang mengandung minat anak untuk belajar yang berasal dari sumber pesan (guru) dan diteruskan kepada penerima pesan (peserta didik) supaya komunikasi lebih objektif dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai (Hasnida, 2015:34).

Terdapat pengertian media dalam arti sempit yang berarti sebuah komponen berupa alat dan bahan yang digunakan untuk menunjang sistem pembelajaran sedangkan dalam arti luas media mempunyai pengertian yang berarti pemanfaatan komponen terhadap sumber belajar dan sistem untuk mencapai tujuan pembelajaran (Menurut M.Miftah pada Jurnal Kwangsan 2013:97).



Menurut Musfiqon (2012:28) mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien.

Media pembelajaran adalah media-media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu di desain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat berperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.

Berdasarkan dari pengertian diatas, dapat dikatan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam dirinya. Sedangkan yang dapat digaris bahwa media adalah suatu perantara dari sumber informasi kepenerima informasi, contohnya vidio, televisi, komputer, lcd, film, slide dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa , media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

### **b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki ciri khusus yang menjadikan sebuah karakter khas yang melekat. Ciri-ciri media pembelajaran menurut Musfiqon dipaparkan sebagai berikut (Musfiqon, 2012:30)

- a. Semua jenis alat yang dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran.
- b. Menumbuhkan minat belajar siswa.
- c. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Memudahkan komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

Ciri-ciri media pembelajaran dipaparkan menunjukkan betapa pentingnya peran media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya media pembelajaran akan membuat suasana pembelajaran menjadi interaktif sehingga minat siswa untuk belajar menjadi meningkat.

### **c. Fungsi Media Pembelajaran**

Interaksi dalam proses pembelajaran yaitu komunikasi yang terjadi anatar pengajar dan pembelajar. Dalam proses komunikasi tersebut, tidak selamanya berhasil karena terkadang si penerima pesan memberikan penafsiran yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor penghambat proses komunikasi seperti adanya perbedaan gaya mengajar, perbedaan intelegensia. Keterbatasan daya ingat, perbedaan fisik, dan lain-lain.

Menurut Ramli (2012: 2-3) fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga. *Pertama*, membantu guru dalam bidang tugasnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu

guru dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajar. Analisis teknologi pendidikan menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat secara efektif menyampaikan pesen-pesan pembelajaran yang disajikan, sehingga efisien dalam penggunaan waktu dan peningkatan beban guru yang bersangkutan. *Kedua*, membantu para pembelajar. Dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu para pembelajar untuk mempercepat pemahaman siswa dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, dan aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya ingatan, emosi, berfikir, fantasi, intelegensia dan sebagainya dapat dibangun karena media pembelajaran memiliki stimulus yang lebih kuat. *Ketiga*, memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan berdayaguna, akan meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan berbagai macam media pembelajaran akan digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan. Sehingga penyampaian pesan pembelajaran efektif dan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kemudian Munandi (2019: 37) dalam bukunya yang berjudul “Media pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru” mengungkapkan fungsi media pembelajaran secara lebih kompleks yaitu 1) fungsi media sebagai sumber belajar; 2) fungsi simanti; 3) fungsi Mnipulati; 4) fungsi psikologis; 5) fungsi sosio-kultural. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar artinya media pembelajaran dapat berfungsi untuk menggantikan fungsi guru dalam proses pembelajaran dengan pendekatan *teacher center*.

Contohnya, jika pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, maka guru dapat mengantinya dengan menggunakan media berupa video untuk menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, sebenarnya fungsi media pembelajaran secara garis besar dapat disimpulkan sebagai perantara informasi, pencegah terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran, pengstimulus motivasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dan memaksimalkan proses pembelajaran. Fungsi media dalam pembelajaran secara keseluruhan yaitu mempermudah, memperjelas, serta sebagai alat dan bahan sehingga dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar, memperjelas materi pelajaran dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi yang lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media pembelajaran dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan resensi peserta didik terhadap materi pembelajaran serta dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik dengan memudahkan memahami isi materi pembelajaran dan menumbuhkan rasa semangat belajar bagi peserta didik.

#### **d. Karakteristik Media Pembelajaran**

Sebagai salah satu komponen media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti tujuan, materi, strategi dan juga evaluasi pembelajaran. Karakteristik yang sebaiknya diperhatikan pada diri pembelajar adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, etnis,

kebudayaan, dan faktor sosial ekonomi. Karakteristik ini dapat digunakan untuk menuntun kita dalam memilih metode, strategi, dan media untuk pembelajaran.

Menurut Vembiarto dalam Jurnal *International Journal of Education* terdapat delapan karakteristik dalam pembelajaran yaitu :

- a. Sebuah paket pembelajaran yang merupakan instruksi diri.
- b. Pengakuan adanya perbedaan individu.
- c. Berisi tujuan yang dirumuskan secara eksplisit atau jelas.
- d. Berkaitan dengan adanya struktur asosiasi dan pengetahuan.
- e. Menggunakan berbagai variasi media pembelajaran.
- f. Adanya partisipasi siswa.
- g. Adanya respon siswa.
- h. Penilaian terhadap kegiatan pembelajaran.

Kemudian ada sembilan kriteria untuk menilai keefektifan sebuah media, yaitu biaya, ketersediaan fasilitas pendukung, kecocokan dengan ukuran kelas, keringkasan, kemampuan untuk diubah, waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang ditimbulkan, kerumitan, dan kegunaan. Berikut adalah beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu:

1. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran; artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah ditetapkan.

2. Dukungan terhadap isi materi pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
3. Kemudahan mendapatkan media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada saat pembelajaran.
4. Keterampilan guru menggunakannya; artinya secanggih apa pun sebuah media apabila tidak tahu cara menggunakannya, maka media tersebut tidak memiliki arti apa-apa.
5. Tersedianya alokasi waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir dan perkembangan siswa sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami dan mudah dimengerti oleh para siswa.

#### **4. Media Batang Napier**

##### **a. Sejarah Media Batang Napier**

Menurut Aristiani (2013:58) Jhon Napier adalah seorang ahli matematika Skotlandia yang semasa hidupnya dari tahun 1550-1670. Dia bekerja selama lebih dari 20 tahun untuk mengembangkan teori tabel, yang menjadu cukup terkenal dengan nama Tabel Logaritma. Menjelang akhir hidupnya Jhon Napier menemukan sel batang yang disebut Bones, karena terbuat dari tulang. Tulang-tulang itu digunakan sebagai digit. Ide pemikirannya adalah mengubah proses kompleks perkalian dan pembagian

menjadi penambahan dan pengurangan. Napier's Bones selanjutnya dikenal dengan nama batang napier. Perkalian bilangan dengan menggunakan batang napier yaitu dengan menerjemahkan persoalan perkalian menjadi persoalan penjumlahan. Cara mengalikan bilangan dengan batang napier cukup mudah, yaitu hanya melihat bilangan yang akan dikalikan, kemudian menjumlahkan diagonalnya.

Alat peraga ini digunakan untuk perkalian bilangan cacah dengan pengali (0-9) terletak pada Batang indeks sebanyak 1 buah dan bilangan yang dikalikan (0-9) terletak atau ditunjukkan pada kepala-kepala batang minimal sebanyak 10 buah. Dibawah kepala batang terbagi 10 bagian-bagian kecil masing-masing terbagi dua, dengan atas menunjukkan puluhan dan bagian bawah menunjukkan satuan.

Batang-batang tersebut digunakan sebagai digit. Ide pemikiran adalah mengubah perkalian dan pembagaian yang rumit menjadi penambahan dan pengurangan. Napier *Bones* selanjutnya dikenal dengan Batang *Napier*. Alat tersebut menggunakan prinsip perkalian desimal atau Latitice diagram (arah). Sebuah batang *Napier* terdiri dari 10 kotak, dengan kotak terbatang menunjuk sebuah bilangan dasar (digit) dan selanjutnya berturut-turut merupakan hasil perkalian bilangan dasar hingga 9. Setiap kotak pada Batang *Napier* dibagi 2 dengan garis diagonal, bagian atas untuk meletakkan puluhan dan bagian bawah untuk satuan. Untuk mengajarkan kemampuan operasi perkalian dengan menggunakan Batang *Napier* dapat dilakukan secara kongkrit dan jelas karena langsung dipraktekkan.

Berikut dibawah ini adalah gambar Batang Napier:

Indeks	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0
1	0 1	0 2	0 3	0 4	0 5	0 6	0 7	0 8	0 9	0 0
2	0 2	0 4	0 6	0 8	1 0	1 2	1 4	1 6	1 8	0 0
3	0 3	0 6	0 9	1 2	1 5	1 8	2 1	2 4	2 7	0 0
4	0 4	0 8	1 2	1 6	2 0	2 4	2 8	3 2	3 6	0 0
5	0 5	1 0	1 5	2 0	2 5	3 0	3 5	4 0	4 5	0 0
6	0 6	1 2	1 8	2 4	3 0	3 6	4 2	4 8	5 4	0 0
7	0 7	1 4	2 1	2 8	3 5	4 2	4 9	5 6	6 3	0 0
8	0 8	1 6	2 4	3 2	4 0	4 8	5 6	6 4	7 2	0 0
9	0 9	1 8	2 7	3 6	4 5	5 4	6 3	7 2	8 1	0 0

**Gambar 2.1**

### **Media Batang Napier**

Batang *Napier* adalah alat yang dapat membantu mencari hasil kali suatu bilangan. Batang *Napier* ini terdiri atas 10 buah kartu, sebab basis desimal terdiri atas sepuluh angka yaitu : 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9. Kesepuluh kartu tersebut adalah kartu 0, kartu 1, kartu 2, kartu 3, kartu 4, kartu 5, kartu 6, kartu 7, kartu 8, dan kartu 9. Batang *Napier* dapat digunakan untuk memudahkan ketika mempelajari perkalian bilangan bulat.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa media Batang Napier adalah salah satu media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran Batang Napier terbagi menjadi 10 bagian



batang yang masing-masing terbagis secara diagonal, bagian atas menunjukkan puluhan dan bagian bawah menunjukkan satuan.

Dalam perkalian dengan cara ini, terlebih dahulu harus membuat sebuah tabel menyerupai batang napier. Kemudian, tuliskan bilangan yang dikalikan masing-masing pada baris pertama dan kolom pertama. Isi setiap petak lainnya dengan hasil kali angka dari bilangan yang dikalikan sesuai dengan baris dan kolom petak tersebut menurut diagonalnya.

Contoh :

Hitunglah  $53 \times 6 =$

cara mengerjakannya sebagai berikut :

Indek	5	3	
6	3	1	
		0	8
	3	1	8

**Gambar 2.2**

### **Perkalian Menggunakan Batang Napier**

Buatlah kotak seperti diatas, yang terdiri dari kolom indek di sebelah kiri dan kolom angka yang akan dikalikan disebalah kanan, dalam hal ini adalah 53. Kemudian dengan melihat pada batang napier, diisikan angka-angka yang sesuai. Atau bisa juga dengan mengalikan  $5 \times 6$  yaitu 30 dan  $3 \times 6$  yaitu 18. Selanjutnya dihitung dengan cara jumlahkan angka tersebut secara diagonal mulai dari yang terbawah. Diagonal terbawah hanya berisi angka 8, jadi angka terakhir dari perkalian tersebut adalah 8. Diagonal kedua

dijumlahkan  $0 + 1 = 1$ , kemudian diagonal ketiga yaitu 3. Jadi hasil perkalian antara  $53 \times 6$  adalah 318.

**b. Tujuan Alat Peraga Batang Napier**

Penggunaan alat peraga dalam pelajaran yang tepat akan memberikan motivasi yang bermakna bagi siswa, selain itu guru juga dengan mudah dapat menanamkan konsep matematika secara baik dalam proses pembelajaran dan mempengaruhi masa ingat siswa tentang materi matematika yang lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat hapalan dan mempengaruhi motivasi serta minat siswa terhadap matematika.

Alat peraga akan memberikan motivasi yang bermakna bagi siswa, hal ini memberikan pengetahuan baru kepada siswa dengan mempelajari suatu pelajaran dengan mudah dalam melakukan alat peraga pembelajaran dan mendorong siswa lebih giat lagi dalam belajar. Secara umum alat peraga mengundang beberapa faktor kegunaannya. Oemar Hamalik mengemukakan bahwa:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir.
2. Memperbesar pemahaman siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, sehingga akan membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman yang lebih nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinuan, hal ini terdapat dalam gambaran hidup.

Alat peraga sebenarnya merupakan komponen metode mengajar yang dapat digunakan sebagai sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi interaksi antara guru dengan siswa dan atara siswa dengan lingkungannya.

**c. Bentuk dan Cara penggunaan Alat Peraga Batang Napier**

Beberapa kali membaca modul atau jurnal dalam pembelajaran Batang Napier dan melihat tayangan vidio pembelajaran. Batang Napier merupakan sesuatu yang baru bagiku. Batang Napier merupakan salah satu alat berupa peraga matematika berbentuk batang yang berisi sejumlah indeks dan bilangan, digunakan untuk menentukan hasil perkalian, hasil pembagian, dan hasil akar sebuah bilangan. Batang Napier digunakan lebih kepada penguat dan pemantapan materi yang sudah diberikan.

Berikut ini adalah contoh penggunaan batang Napier :

1. Dalam perkalian, misalnya kita akan mencari hasil perkalian bilangan bersusun dari  $82 \times 45 = \dots$

Caranya:

Buatlah kotak seperti di bawah ini, yang terdiri dari kolom indek di sebelah kiri dan kolom angka yang akan dikalikan disebalah kanan, dalam hal ini adalah 84. Kemudian dengan melihat pada batang napier, diisikan angka-angka yang sesuai. Atau bisa juga dengan mengalikan  $8 \times 4$  yaitu 32 dan  $2 \times 4$  yaitu 8. Kemudian  $8 \times 5$  yaitu 40 dan  $2 \times 5 = 10$ . Selanjutnya dihitung dengan cara jumlahkan angka tersebut secara diagonal mulai dari yang terbawah. Diagonal terbawah hanya berisi angka 0, jadi angka terakhir

dari perkalian tersebut adalah 0. Diagonal kedua dijumlahkan  $8 + 1 + 0 = 9$ , kemudian diagonal ketiga dijumlahkan  $0 + 2 + 4 = 6$ , dan diagonal yang ke empat yaitu 3. Jadi hasil perkalian antara  $84 \times 45$  adalah 3.690.

Indek	8	2
4	3	0
5	4	1
	0	0

3
6
9
0

**Gambar 2.3**

**Contoh Perkalian dari  $82 \times 45 = 3.690$**

**d. Kelebihan dan Kekurangan Media Batang Napier**

Media pembelajaran merupakan media atau alat yang digunakan untuk membantu dan mempermudah peserta didik dalam mempelajari bahan ajar atau materi yang abstrak. Menurut Suoriyadi menjelaskan bahwa alat media batang napier memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan batang napier adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Batang Napier
  - a) Batang bisa dipindah-pindahkan dengan mudah, sehingga peserta didik bisa lebih antusias untuk ikut aktif secara fisik dengan cara memindahkan objek angka.
  - b) Pola mengajarkan perkaliannya lebih mudah karena bilangan bersusun dalam bentuk kontak persegi.

- c) Membuat anak lebih mudah mengalikan angka yang satu dengan angka lainnya. Dengan kata lain, peserta didik mudah mengalikan dua bilangan angka dengan tiga angka dan seterusnya.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media Batang Napier tersebut mempunyai banyak kelebihan yang dapat memudahkan peserta didik untuk melakukan perkalian bilangan cacah, serta media ini membuat peserta didik lebih aktif karena ikut berpartisipasi dalam memindah-mindahkan batang perkaliannya. Selain itu, anak tidak hanya diberikan hapalan saja tetapi juga bisa langsung dengan mudah mengalikan bilangan-bilangan di dalam kotak yang telah tersusun dalam bentuk persegi.

## 2) Kekurangan Batang Napier

Disamping banyaknya kelebihan yang dimiliki oleh media ini, media batang napier pun memiliki kekurangan. Supriyadi mengatakan bahwa media ini memiliki kekurangan baik anak yang memiliki kelemahan dalam menghafal maka ia akan menjadi tergantung untuk selalu menggunakan batang napier. Kekurangan perkalian dengan menggunakan batang napier adalah apabila pada bilangan yang lebih besar perkaliannya adalah kesulitan untuk menghitung jumlah hasil kali secara diagonal. Sehingga harus diteliti lebih dalam menjumlahkan hasil setiap diagonal.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kekurangan perkalian dengan menggunakan batang napier dapat membuat peserta didik bergantung pada media tersebut. Selain itu, peserta didik mungkin saja akan mengalami kesulitan dalam menghitung hasil diagonal perkalian pada bilangan yang besar contohnya perkalian empat angka, lima angka, dan

seterusnya. Namun kekurangan ini bisa diantisipasi dengan cara peserta didik harus berkonsentrasi penuh dan teliti dalam menjumlahkan bilangan diagonalnya.

## **B. Temuan Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terlebih dahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Aristiani “ penggunaan Media Batang Napier dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas 3 SD 11 Belakang Tangsi Padang”. Hasil penelitian ini bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan media batang napier secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan perkalian bersama. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi *baseline* kemampuan menggunakan *media batang napier* dalam melakukan operasi perkalian sebelum diberi intervensi. Hal ini dapat dilihat dari setiap pertemuan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke enam. Pada pertemuan pertama siswa memperoleh skor 20%, pertemuan kedua siswa memperoleh skor 20%, peremuan ketiga 30% pertemuan ke empat sampai ke enam 40%. Sedangkan pada kondisi Intervensi (B) setelah diberi perlakuan berupa latihan, maka pada pertemuan ketujuh siswa memperoleh skor 45%, dan pertemuan selanjutnya sampai pertemuan kesembilan grafik terus meningkat dengan skor 90%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusroh Marhamah, yang meneliti tentang “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Perkalian Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Perkalian Bersusun dan Media Batang Napier di Kelas III SDN 364 PANGGAUTAN KABUPATEN MANDAILING NATAL”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa materi perkalian di kelas II SD N 364 Penguatan Mandailing Natal. Hal berdasarkan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 9,555 > t_{table} = 2,016$  dengan kata lain  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan media batang napier dan menggunakan perkalian bersusun pada pokok bahasan operasi perkalian bilangan cacah pada kelas III SD N 364 Penguatan Mandailing Natal.

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Secara etimologis, kata hipotesis terbentuk dari susunan dua kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti dibawah dan kata *thesis* mengandung arti kebenaran. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan sementara dihubungan fenomena-fenomena yang kompleks.

Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Perkelaian Bilangan Bersusun Dengan Menggunakan Media Batang Napier di kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini meliputi tempat penelitian :

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SD SWASTA HIKMAH PEMATANG BANDAR, Tahun Pelajaran 2021/2022 yang beralamat di Jl. Pematang Bandar, Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis memilih lokasi ini dikarenakan selama penulis melakukan praktek pelaksanaan lapangan (Magang) disekolah ini penulis menemukan bahwa banyak siswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran matematika terutama pada pembelajaran perkalian atau menghafal perkalian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini memakan waktu dimulai pada bulan Juli sampai September 2022 untuk melakukan observasi.



No	Jenis kegiatan	Januari				Februari				Maret				Juni				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																							
2	Penulisan proposal		■	■	■																				
3	Bimbingan proposal					■	■	■	■																
4	Persetujuan proposal										■														
5	Seminar proposal											■													
6	Revisi proposal													■	■	■	■								
7	Pengerjaan revisi (Bab IV dan V)																	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Sidang meja hijau skripsi																								■

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua kelas IV SD SWASTA HIKMAH PEMATANG BANDAR yang terdiri dari 21 siswa. Terdiri dari 12 laki-laki dan 9 perempuan.

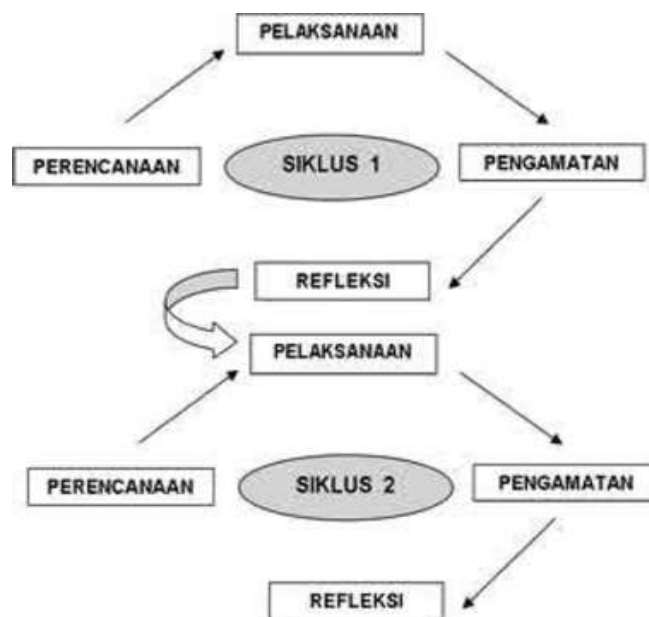
Kelas	Banyaknya Siswa	
	Laki-Laki	Perempuan
IV	12 Siswa	9 Siswa

## 2. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek yaitu Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun dengan Menggunakan Media Napier Pada siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar.

### C. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikenal oleh Kemmis dan Mc Tanggart dari Dekan University, Australia., setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

### **Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

## 1. Siklus 1

### a. Tahapan Perencanaa

Pada tahapan ini penelitian mempersiapkan proses pembelajaran matematika pada materi perkalian bilangan bersusun dengan menggunakan media Batang Napier. Adapun langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajar yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran).
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian melakukan hal-hal yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Melakukan apresiasi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses belajar.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.

## 2. Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa.
- b) Guru menampilkan media batang napier pada materi yang terkait hari ini.
- c) Guru memberikan Contoh materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan media batang napier.
- d) Guru memberikan tugas mandiri yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
- e) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- f) Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.
- g) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat nilai bagus ataupun tidak bagus berdasarkan nilai yang diperoleh

## 3. Kegiatan Penutup

- a) Guru atau siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
- b) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

## c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media Batang Napier dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Lembar observasi

yang disiapkan meliputi lembar aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap refleksi hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dan refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I, jika hasil yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan dari siklus II tidak perlu dilakukan kembali.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan media batang napier, lembar observasi belajar siswa dan soal tes.

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan media

pembelajaran batang napier. Adapun lembar observasi diberikan kepada siswa yaitu adapun lembar kisi-kisi observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam**  
**Menggunakan Media Batang Napier**

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjawab salam dan doa	1
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru	2
		c. Siswa mendengarkan guru dengan baik	3
2	Kemampuan mengelolah pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas	4
		b. Siswa menerima soal yang sesuai dengan materi	5
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan media batang napier	a. Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media batang napier	6
		b. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan	7

		c. Guru memberikan soal tes tertulis secara individu	8
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan soal menjawab soal	9
		b. Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti	10
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam	11

Berdasarkan tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa diatas dalam menggunakan media batang napier terdapat kemampuan dalam mengelolah kelas dengan menggunakan media batang napier.

Adapun lembar kisi-kisi lembar observasi indikator keterampilan menghitung perkalian yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Indikator Keterampilan**  
**Menghitung Perkalian**

Indikator	Deskriptor
Keterampilan Menghitung Perkalian	1. Mampu menyelesaikan soal-soal tes
	2. Terampil menyelesaikan soal menggunakan media batang napier
	3. Mampu menggunakan konsep dan praktek dalam

	menggunakan media batang napier
	4. Mampu menyebutkan bilangan penjumlahan

## 2. Soal Tes

Tes adalah alat ukur yang sangat penting. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan guru kepada murid untuk mengetahui kemampuan belajar murid dalam penelitian ini, murid diberikan tes berupa soal yang nantinya dapat menggambarkan meningkatnya keterampilan perkalian siswa dengan melalui media batang napier.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Media Batang Napier, sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk mencari nilai observasi aktivitas siswa digunakan rumus:
  - a. Nilai aktivitas siswa

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$



**Tabel 3.3**  
**Kategori Nilai Observasi Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Kategori</b>
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
Nilai kurang 70	Kurang

Sumber: Dr Kunandar (2014:314)

b. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar secara individu dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

c. Ketuntasan Klasikal

Kelas dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan mencapai 85% dengan nilai minimal 70. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{x}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$

Z = Jumlah siswa yang ikut tes

d. Nilai Keterampilan Menghitung Perkalian

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya, kriteria pencapaian hasil observasi diketahui dengan cara mencocokkan presentase kriteria pencapaian tujuan hasil observasi berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kategori Nilai Keterampilan Menghitung Perkalian**

<b>Indikator</b>	<b>Kategori</b>
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
Nilai kurang 70	Kurang

Sumber: Dr Kunandar (2014:314)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Temuan Penelitian**

Penelitian ini menyajikan data kondisi awal kemampuan berhitung perkalian bilangan bersusun terhadap siswa kelas IV SD Swasta Hikmah dan pelaksanaan Tindakan dalam setiap pertemuan. Pelaksanaan Tindakan ini berlangsung dalam 2 siklus tindakan, dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022. Sebelumnya peneliti mendeskripsikan pelaksanaan Tindakan siklus I dan siklus II, terlebih dahulu akan di deskripsikan kondisi awal sebelum dilakukan Tindakan.

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Pelaksanaan Tindakan**

###### **1.1 Siklus 1**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar merupakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus 1 yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Adapun perencanaan tindakan pelajaran pada siklus 1 ini berdasarkan pada tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Merancang RPP
- 2) Mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan meliputi instrumen lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media batang napier.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan media pembelajaran batang napier. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media batang napier. Adapun pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c. Melakukan apresiasi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses belajar.
  - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa.

- b. Guru menampilkan media batang napier pada materi yang terkait hari ini.
  - c. Guru memberikan Contoh materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan media batang napier.
  - d. Guru memberikan tugas mandiri yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
  - e. Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
  - f. Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.
  - g. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat nilai bagus ataupun tidak bagus berdasarkan nilai yang diperoleh
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru atau siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
  - b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

**c. Tahap Pengamatan**

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media Batang Napier dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

#### **d. Tahap Refleksi**

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa dan hasil observasi dari pembelajaran siklus I, berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa. Refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus II. Adapun refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Matematika yang belum memenuhi kriteria presentase ketuntasan yaitu sebesar. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (33%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa (67%).
- b) Aktivitas siswa pada siklus I yang tuntas 6 siswa (28%) dan siswa yang tidak tuntas 5 siswa (33%). Berarti aktivitas siswa belum mencapai kretaria klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai  $\geq 70$ .

Ketuntasan keterampilan perkalian siswa pada siklus I belum tercapai kriteria ketuntasan, karena ketuntasan hasil belajanya hanya tercapai %. Untuk itu dilaksanakan siklus berikutnya, yaitu siklus II. Hasil refleksi ini menjadi masukan untuk perbaikan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

### **1.2 Siklus II**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. Sebelum proses pembelajaran pada sisklus II dimulai, guru mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II, guru berusaha untuk memotivasi siswa

agar lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, guru juga berusaha untuk mengelola waktu dengan baik agar sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. Proses pembelajaran pada siklus II lebih menekankan kepada siswa agar lebih fokus mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru lebih aktif dalam proses pembelajaran dan aktif bekerja sama selama diskusi berlangsung. Diharapkan dalam pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran tidak kaku dan keaktifan siswa, kerjasama dalam kelompok dan hasil belajarnya yang meningkat.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terulang kembali pada siklus II. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b. Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c. Melakukan apresiasi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses belajar.
  - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa.

- b. Guru menampilkan media batang napier pada materi yang terkait hari ini.
  - c. Guru memberikan Contoh materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan media batang napier.
  - d. Guru memberikan tugas mandiri yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
  - e. Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
  - f. Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.
  - g. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat nilai bagus ataupun tidak bagus berdasarkan nilai yang diperoleh
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru atau siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
  - b. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

**c. Pengamatan**

Pada siklus II aspek yang diamati sama dengan oleh aspek yang diamati pada siklus I. Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran matematika yaitu pada lembar observasi aktivitas siswa dengan menggunakan media batang napier dan lembar observasi keterampilan menghitung perkalian.



#### **d. Refleksi**

Penelitian menganalisis hasil belajar siswa dan hasil observasi pembelajaran siklus II, baik itu hasil observasi aktivitas siswa. Adapun refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Matematika yaitu sudah memenuhi kriteria presentase ketuntasan 76%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (76%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa (24%).
- b) Aktivitas siswa pada siklus II yang tuntas sebanyak 14 siswa (76%) dan siswa yang tidak tuntas 7 siswa (33%).berarti aktivitas siswa telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai  $\geq 70$ .

Berdasarkan hasil data siklus II disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan peneliti.

## **2. Deskripsi Hasil Tindakan**

### **2.1 Hasil Penelitian Pratindakan**

Tahap pratindakan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada dilapangan sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan proses pembelajaran secara berlangsung di kelas IV, wawancara terhadap guru kelas.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung dikelas, peneliti menemukan beberapa kendala selama proses pembelajaran matematika. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik ketika diberi materi terkesan ramai dan bermain sendiri dengan temannya.
- b. Pada proses pembelajaran tidak ada media yang digunakan oleh guru terkesan siswa hanya mendengarkan saja dan guru menggunakan metode ceramah.

Dalam pengamatan, penelitian ini melakukan wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Ema Royani Damanik S.Pd. wawancara dilakukan pada waktu istirahat berlangsung. Menurut guru, pembelajaran dilakukan seperti biasa yaitu setelah materi diajarkan guru memberikan tugas untuk dikerjakan setelah itu penugasan dirumah untuk kegiatan tanya jawab jarang dilakukan karena siswa juga jarang bertanya. Untuk kegiatan proses belajar mengajar matematika khususnya materi perkalian bilangan bersusun tidak ada metode ataupun media khusus yang digunakan.

**Tabel 4.1**  
**Nilai Pretes Pratindakan Peserta Didik Kelas IV**  
**Pada Materi Perkalian Bilangan Bersusun**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus I	Kriteria
1	A P	60	Kurang
2	A	30	Kurang
3	A S	60	Kurang
4	A I	50	Kurang
5	B W	60	Kurang
6	B	60	Kurang
7	D A	50	Kurang
8	F A N	40	Kurang
9	F	100	Sangat Baik
10	H	70	Kurang
11	J K H	70	Kurang

12	MM	60	Kurang
13	MI	60	Kurang
14	NM	40	Kurang
15	PS	50	Kurang
16	RW	80	Cukup
17	RP	60	Kurang
18	RF	80	Cukup
19	RA	60	Kurang
20	SP	80	Cukup
21	SAS	70	Kurang
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1.290</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>61,42</b>	
<b>Jumlah Siswa Sangat Baik</b>		<b>1</b>	
<b>Jumlah Siswa Baik</b>		<b>0</b>	
<b>Jumlah Siswa Cukup</b>		<b>3</b>	
<b>Jumlah Siswa Kurang</b>		<b>17</b>	

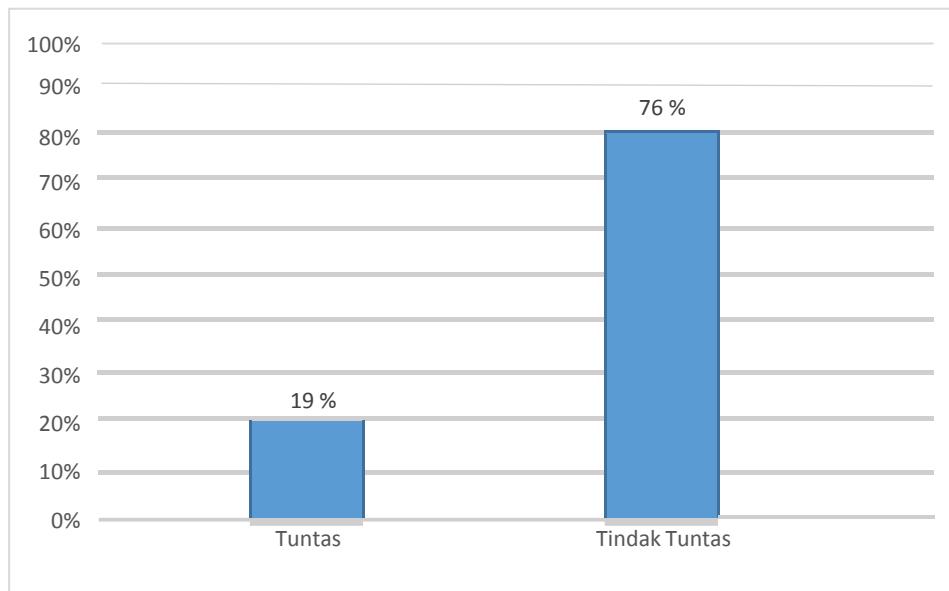
Tabel 4.2

#### Hasil Tes Pratindakan Keterampilan Menghitung Perkalian Siswa

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa Tuntas	4	19 %
2	Siswa Tidak Tuntas	17	81 %
<b>Jumlah</b>		21	100%

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil tes keterampilan menghitung perkalian siswa pada pratindakan dalam pembelajaran Matematika dari 21 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase 19%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa dengan presentase 81%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media batang napier pada keterampilan

menghitung perkalian siswa pada siklus I belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Peningkatan hasil keterampilan menghitung perkalian dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



**Gambar 4.1**

**Diagram Presentase Ketuntasan Tes Pratindaka  
Keterampilan Menghitung Perkalian**

## **2.2 Hasil Penelitian Siklus I**

### **a. Hasil Tes Ketereampilan Menghitung Perkalian Siklus I**

Pembelajaran Matematika dengan menggunakan media batang napier dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 4 yang dinilai. Berikut adalah hasil tes yang peneliti dapatkan pada siklus I:

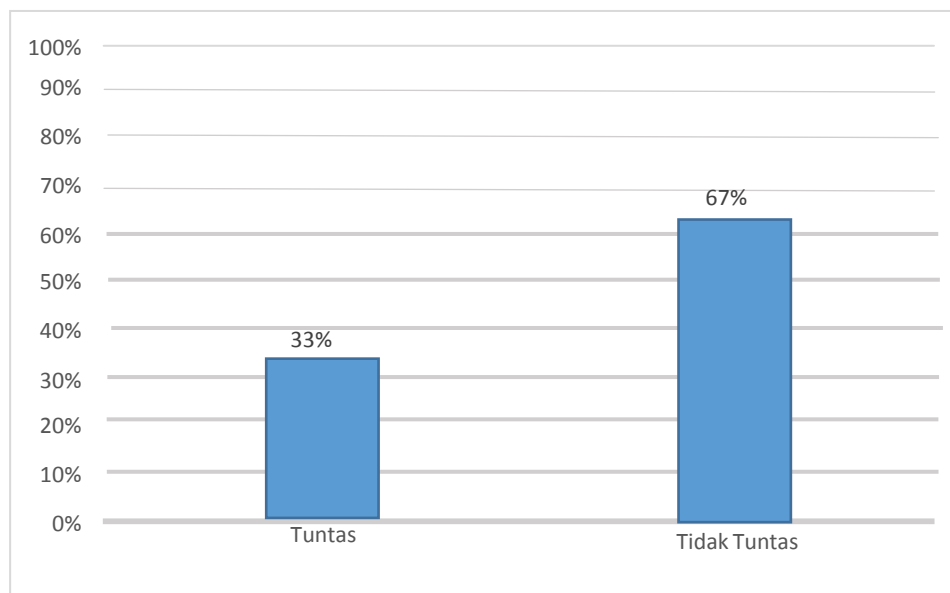
**Tabel 4.3**  
**Nilai Pretes Siklus I Peserta Didik Kelas IV SD Swasta Hikmah**  
**Pada Materi Perkalian Bilangan Bersusun**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus I	Kriteria
1	A P	60	Kurang
2	A	40	Kurang
3	A S	60	Kurang
4	A I	50	Kurang
5	B W	60	Kurang
6	B	90	Baik
7	D A	50	Kurang
8	F A N	40	Kurang
9	F	100	Sangat Baik
10	H	80	Cukup
11	J K H	100	Sangat Baik
12	M M	30	Kurang
13	M I	60	Kurang
14	N M	20	Kurang
15	P S	50	Kurang
16	R W	100	Sangat Baik
17	R P	60	Kurang
18	R F	100	Sangat Baik
19	R A	60	Kurang
20	S P	60	Kurang
21	S A S	100	Sangat Baik
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1.370</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>65,23</b>	
<b>Jumlah Siswa Sangat Baik</b>		<b>5</b>	
<b>Jumlah Siswa Baik</b>		<b>1</b>	
<b>Jumlah Siswa Cukup</b>		<b>1</b>	
<b>Jumlah Siswa Kurang</b>		<b>14</b>	

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tes Siklus I Keterampilan Menghitung Perkalian**  
**Bilangan Bersusun**

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa Tuntas	7	33 %
2	Siswa Tidak Tuntas	14	67 %
<b>Jumlah</b>		21	100%

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil tes keterampilan menghitung perkalian siswa pada siklus I dalam pembelajaran Matematika dari 21 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dengan presentase 33%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan presentase 67%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media batang napier untuk meningkatkan keterampilan menghitung perkalian siswa pada siklus I belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Peningkatan hasil keterampilan menghitung perkalian dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



**Gambar 4.2**

**Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus I  
Keterampilan Menghitung Perkalian**

**b. Aspek aktivitas siswa**

Pada siklus I Pelajaran Matematika dengan menggunakan media batang napier sudah lebih baik. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, semua siswa hadir dalam pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu :

- a. Untuk aktivitas siswa yang memiliki skor 91-100 sebanyak 1 siswa dengan presentase 4% mendapat kriteria Sangat Baik.
- b. Untuk aktivitas siswa yang memiliki skor 81-90 sebanyak 5 siswa dengan presentase 24% mendapatkan kriteria Baik.
- c. Untuk aktivitas siswa yang memiliki skor 71-80 sebanyak 9 siswa dengan presentase 43% mendapatkan kriteria Cukup.

- d. Untuk aktivitas siswa yang memiliki skor Kurang dari 70 sebanyak 6 siswa dengan presentase 29% mendapatkan kriteria Kurang.

### 2.3 Siklus II

#### a. Tes Hasil Keterampilan Menghitung Perkalian Siklus II

Untuk mengetahui perbandingan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 4 indikator keterampilan menghitung perkalian. Berikut adalah hasil tes yang peneliti berikan pada siklus II:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Pretes Siklus II Peserta Didik di Kelas IV SD Swasta Hikmah**  
**Pada Materi Perkalian Bilangan Bersusun**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus II	Kriteria
1	A P	100	Sangat Baik
2	A	40	Kurang
3	A S	80	Baik
4	A I	50	Kurang
5	B W	70	Kurang
6	B	90	Baik
7	D A	90	Baik
8	F A N	50	Kurang
9	F	90	Baik
10	H	90	Baik
11	J K H	90	Baik
12	M M	30	Kurang
13	M I	80	Cukup
14	N M	80	Cukup
15	P S	90	Baik
16	R W	90	Baik
17	R P	80	Cukup



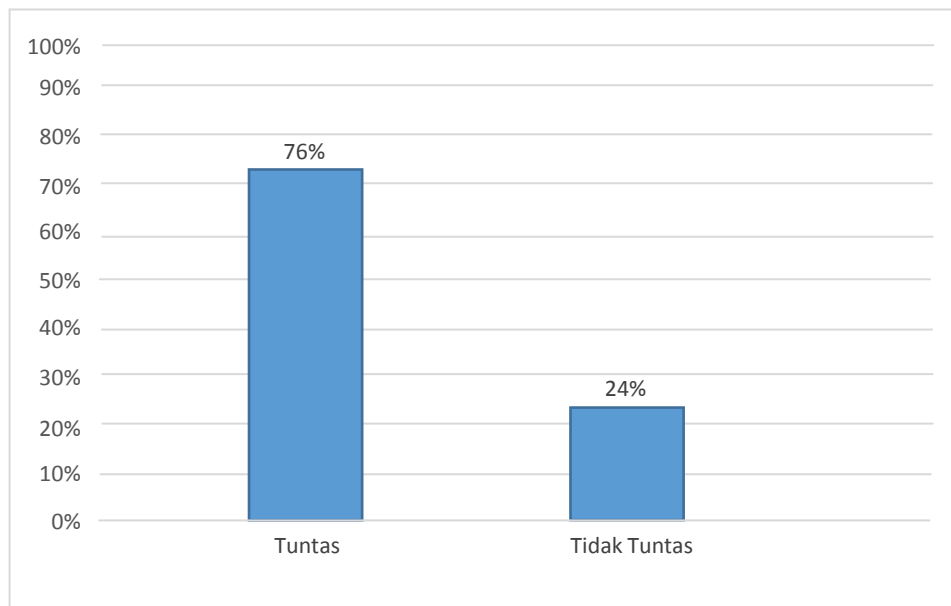
18	R F	100	Sangat Baik
19	R A	40	Kurang
20	S P	80	Cukup
21	S A S	90	Baik
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1.600</b>	
<b>Jumlah Siswa Sangat Baik</b>		<b>2</b>	
<b>Jumlah Siswa Baik</b>		<b>9</b>	
<b>Jumlah Siswa Cukup</b>		<b>4</b>	
<b>Jumlah Siswa Kurang</b>		<b>6</b>	

Tabel 4.6

#### Hasil Tes Siklus II Keterampilan Menghitung Perhitungan

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa Tuntas	15	71%
2	Siswa Tidak Tuntas	6	29%
<b>Jumlah</b>		21	100%

Berdasarkan tabel 4.10 Hasil tes keterampilan menghitung perkalian siswa pada siklus II dalam pembelajaran Matematika dari 21 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 16 dengan presentase 76%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan presentase 24%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media batang napier untuk meningkatkan keterampilan menghitung perkalian siswa pada siklus II adalah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Peningkatan hasil keterampilan menghitung perkalian dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.3**

**Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus II Keterampilan Menghitung Perkalian**

**b. Aspek Aktivitas Siswa**

Pada siklus I Pelajaran Matematika dengan menggunakan media batang napier sudah lebih baik. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, semua siswa hadir dalam pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu :

- a. Untuk aktivitas siswa yang memiliki skor 91-100 sebanyak 1 siswa dengan presentase 4% mendapat kriteria Sangat Baik.
- b. Untuk aktivitas siswa yang memiliki skor 81-90 sebanyak 5 siswa dengan presentase 24% mendapatkan kriteria Baik.
- c. Untuk aktivitas siswa yang memiliki skor 71-80 sebanyak 9 siswa dengan presentase 43% mendapatkan kriteria Cukup.
- d. Untuk aktivitas siswa yang memiliki skor Kurang dari 70 sebanyak 6 siswa dengan presentase 29% mendapatkan kriteria Kurang.

### 3. Analisis Hasil Tindakan

#### a. Hasil Tes Keterampilan Menghitung Perkalian

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dapat diperoleh dari lembar tes siswa yang diberikan disetiap siklus hasil belajar kemudian diolah untuk memperoleh informasi ketuntasan belajar individu dalam pembelajaran Matematika di SD Swasta Hikmah Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Perolehan hasil belajar Matematika pada kelas IV SD Swasta Hikmah mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan sampai siklus II. Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel sebagai berikut:

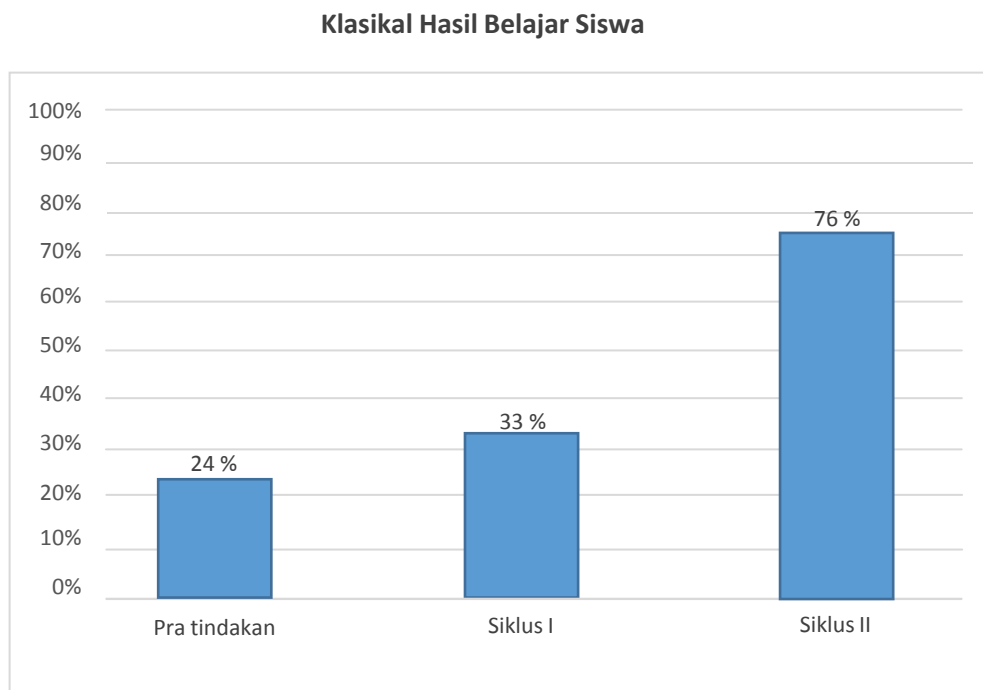
**Tabel 4.7**

**Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Menghitung Perkalian  
Siswa Pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II**

Ketuntasan Klasikal			Kriteria	Peningkatan
Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II		
4 Siswa (19%)	7 Siswa (33%)	16 Siswa (76%)	Tuntas	9 siswa (43%)
16 Siswa (81%)	14 Siswa (67%)	5 Siswa (24%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.11 hasil keterampilan menghitung perkalian siswa diperoleh data dari 21 siswa, pada pratindakan siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan klasikal 19%, sedangkan siklus 1 siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dengan klasikal 33% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan klasikal 76%, peningkatan dari pratindakan, siklus I dan siklus II sebanyak 9 siswa

dengan klasikal 43%. Berikut ini adalah diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.4**  
**Diagram Presentase Ketuntasan Tes Keterampilan**  
**Menghitung Perkalian**

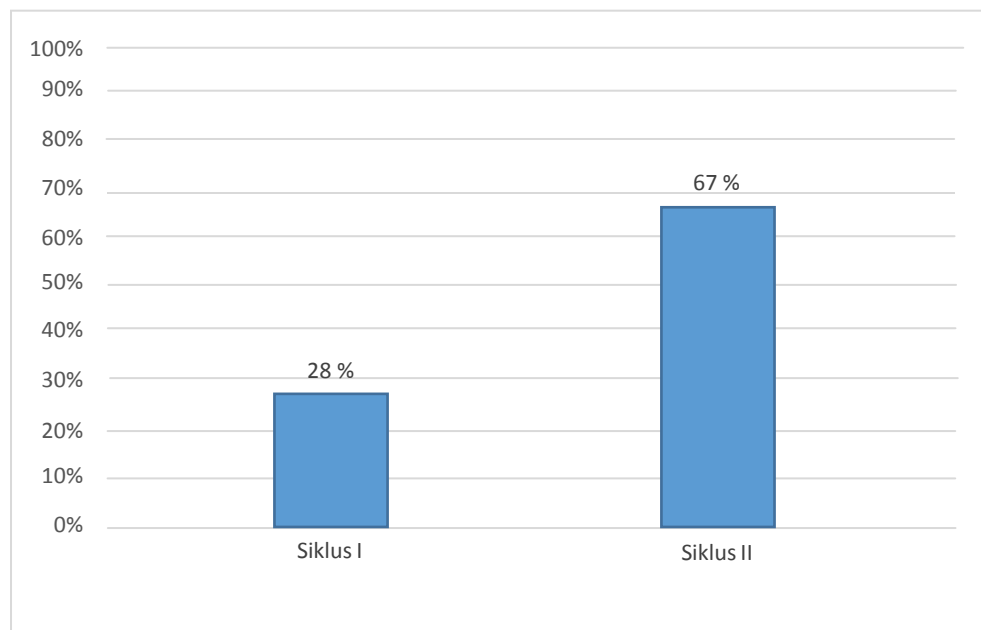
#### **b. Hasil Aktivitas Siswa**

Hasil aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika didapatkan dari penelitian mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran Matematika dari Siklus I dan Siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas siswa yang telah disediakan sebelumnya. Dimana peneliti mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah prolehan aspek aktivitas siswa pada tindakan siklus I dan siklus IIdisajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Ketuntasan Klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus I	Siklus II		
6 Siswa (28%)	14 Siswa (67%)	Tuntas	8 Siswa (38,0%)
15 Siswa (72%)	7 Siswa (33%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.12 hasil peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika dalam menggunakan media batang napier pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (28%) dan siswa yang tidak tuntas 15 siswa (72%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 70$ . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (67%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (33%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 70$ . Dari penelitian aktivitas siswa dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas siswa siklus I dan siklus II.



**Gambar 4.5**

**Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

**C. Diskusi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diperoleh dari hasil keterampilan menghitung siswa dan lembar observasi aktivitas siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I keterampilan menghitung perkalian siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (33%). Pada siklus II hasil keterampilan menghitung perkalian siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (76%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil keterampilan menghitung perkalian yaitu 9 siswa (43%). Perolehan hasil keterampilan menghitung perkalian di kelas IV SD Swasta Hikmah Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun terjadi peningkatan dikarenakan adanya penggunaan media batang napier dapat menarik siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas siswa pada Siklus I dan Siklus II mengalami ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan media batang napier pada pembelajaran siklus I bahwa siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (28%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (72%). Secara klasikal pada aktivitas siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 70$ . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (67%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (33%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu  $\geq 70$ .

Penelitian ini didukung oleh penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, Penelitian yang dilakukan oleh Novi Aristiani “Penggunaan Media Batang Napier dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas 3 SD 11 Belakang Tangsi Padang”. Hasil penelitian ini bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan media batang napier secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan perkalian bersama. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi *baseline* kemampuan menggunakan *media batang napier* dalam melakukan operasi perkalian sebelum diberi intervensi. Hal ini dapat dilihat dari setiap pertemuan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke enam. Pada pertemuan pertama siswa memperoleh skor 20%, pertemuan kedua siswa memperoleh skor 20%, peretemuan ketiga 30% pertemuan ke empat sampai ke enam 40%. Sedangkan pada kondisi Intervensi (B) setelah diberi perlakuan berupa latihan, maka pada pertemuan ketujuh siswa memperoleh skor 45%, dan pertemuan selanjutnya sampai pertemuan kesembilan grafik terus meningkat dengan skor 90%.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusroh Marhamah, yang meneliti tentang “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Perkalian Bilangan Cacah Dengan Menggunakan Perkalian Bersusun dan Media Batang Napier di Kelas III SDN 364 PANGGAUTAN KABUPATEN MANDAILING NATAL”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa materi perkalian di kelas II SD N 364 Penguatan Mandailing Natal. Hal berdasarkan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 9,555 > t_{table} = 2,016$  dengan kata lain  $H_0$  diterima, artinya ada perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan media batang napier dan menggunakan perkalian bersusun pada pokok bahasan operasi perkalian bilangan cacah pada kelas III SD N 364 Panguatan Mandailing Natal.

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadikan beberapa fakto yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena peneliti ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- a. Lama dalam proses perencanaan penelitian. Sebelum turun lapangan, peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat dalam wujud proposal penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.
- b. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes dan lembar observasi yang baik, ditambah dengan kekurang buku-buku



pedoman tentang penyusunan lembar tes dan lembar observasi, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifat membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri peneliti baik dari ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan observasi, penelitian pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil peningkatan keterampilan menghitung perkalian siswa dapat dilihat dari perolehan data dari 21 siswa, pada soal pretes pratindakan siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa dengan klasikal 19%, sedangkan pada soal prete siklus I siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dengan klasikal 33% dan pada soal pretes siklus II siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan klasikal 76%, maka dapat dilihat adanya peningkatan dari pratindaka, siklus I dan siklus II sebanyak 9 siswa dengan klasikal 43%.
2. Hasil peningkatan aktivitas siswa pada observasi siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan media batang napier pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (28%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (72%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal  $\geq 70$ . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (67%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (33%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu  $\geq 70$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas, maka disajikan sarana-sarana sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa SD Swasta Hikmah Pematang Bandar**

Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi untuk giat belajar dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas agar lebih memahami materi pembelajaran Matematika.

### **2. Bagi Guru SD Swasta Hikmah Pematang Bandar**

Media batang napier dapat disajikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menghitung perkalian peserta didik, guru hendaknya menggunakan berbagai media pelajaran agar peserta didik lebih mudah menerima dan memenuhi pembelajaran yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran Matematika, hendaknya guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif serta mampu meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau ide dalam proses pembelajaran, dan guru dapat menerapkan penggunaan media batang napier bukan hanya pembelajaran matematika saja tetapi terhadap pembelajaran lainnya.

### **3. Bagi Orang Tua SD Swasta Hikmah Pematang Bandar**

Orang tua dapat membantu siswa atau anaknya untuk meningkatkan perkalian sehingga anak lebih mudah untuk menghitung perkalian dalam pembelajaran Matematika dengan sering latihan menghitung perkalian dirumah.

#### 4. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan ini masih sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian dari peningkatan keterampilan menghitung perkalian dengan menggunakan media batang napier, serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyajikan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristiani. *Penggunaan Media Batang Napier Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian*. Jakarta: Jupeku, 2013. h. 58.
- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015. Hlm 3.
- Depdiknas 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Dewey, Jhon (2003) "*dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dr. Hasnul Fikri & Ade Sri Madona, S.Pd, M.Pd (2018) Buku "*Pengembangan Media Berbasis Multimedia Interaktif*". Penerbit Samudra Biru.
- Dr. Rahmat Hidayar, M.A & Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd, (September 2019) "*Buku: Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori & Aplikasinya*". Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi.
- Drs. Muhammad Ramli, M.Pd. (2012) "*Buku: Media dan Teknologi Pembelajaran*". Penerbit IAIN Antasari Press.
- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Iffah S. Mustasya Rifah (editor) 2021 "*Buku: Media Pembelajaran Matematika*". Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Jurnal Ilmiah *IAIN Padang Sidempuan*, 2018.
- Jurnal Ilmiah *Pendidikan Khusus 1 (1)*, 294-310 Tahun 2013.
- Jurnal Ilmiah *Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1*. (1)1-6, 2013
- Kunandar, D (2013). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Rsjs Grafindo Persada.
- M. Miftah, (2013) "*Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*". Jurnal Kwangsan.
- Marifah, H (2013), "*Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Bersusun ke Bawah Dengan Media Papan Napier Pada Pembelajaran Matematika Bagi Kelas III SD Dapun Surabaya*". Jurnal FIP Universitas Negeri Surabaya.

- Marlina, M.Pd., Dr. Abdul Wahab, M.Si., Susidamayanti, M.Pd., Ramadana, M.Pd.I., Siti Zumrotul Nikmah, M.Pd., Syafruddi, M.Pd., Wiwin Putriawati, S.Pd, M.Pd., Eryuni Ramdhayani, S.Pd, M.Pd. (2021) "*Buku: Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*". Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Musfiqon, H. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Presentasi Pustaka.
- Musfiqon, HM. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Presentasi Pustakarya.
- Nadiroh, k (2018) "*Penerapan Model Studen Fasilitator and Explaining Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Operasi Hitung Perkalian Bersusun Panjang Kelas III*". Jurnal FPIK Universitas Muhammadiyah Siduarjo.
- Paizaluddin, & Ermalinda. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Suherdi, Sukmawarti, Nuzirwan, & Abdul Mujib. "*Perkalian Silang Vs Perkalian Bersusun*". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT) (Vol 02, No 02, Desember 2020 p. 101-112).
- Sutawidjaja, A (2012). *Matematika Studi dan Pengajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Warna Eka (2011). "*Penelitian Tindakan Kelas*". Jakarta Bumi Aksara.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

**RPP Siklus I**  
**(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Satuan Pendidikan : SD Swasta Hikmah Pematang Bandar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV/1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 x pertemuan)

**I. Kompetensi Inti**

1.1 Melakukan operasi hitungan bilangan sampai dua angka atau lebih.

**II. Kompetensi Dasar**

1.2 melakukan bilangan yang hasilnya dua angka atau lebih.

**III. Tujuan Pembelajaran**

1.4.1 Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan bahwa perkalian merupakan penjumlahan yang berulang.

1.4.2 Melalui pemberian contoh soal, siswa dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan cara bersusun pendek dan panjang menggunakan media batang napier.

1.4.3 Melalui pemberian contoh soal siswa dapat menyelesaikan operasi hitung dengan cara bersusun pendek dan panjang dengan menggunakan media batang napier.

**IV. Materi Ajar**

Perkalian (menggunakan cara bersusun pendek dan panjang)

**V. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : kooperatif

Metode pembelajaran : Tanya jawab dan penugasan



## VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru mengucap salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2 Melakukan apersepsi: Guru menanyakan kembali tentang perkalian dasar yang telah di ajarkan.</li> <li>3 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa hari ini adalah materi perkalian bilangan bersusun pendek dan perkalian bilangan bersusun panjang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama-sama</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru menjelaskan materi perkalian bilangan bersusun pendek dan panjang dengan menggunakan media batang napier.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.</li> <li>2. Siswa mengambil media batang nspier yang diberikan oleh gurunya.</li> </ol>	65 Menit

	<p>2 Guru memberikan contoh media batang napier kepada siswa.</p> <p>3 Guru memberikan contoh perkalian bilangan bersusun pendek dan panjang dalam menggunakan media batang napier.</p> <p>4 Guru memberikan soal kepada siswa.</p> <p>5 Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan tugasnya.</p> <p>6 Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja siswa.</p> <p>7 Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.</p> <p>8 Guru meminta siswa untuk membacakan hasil yang tadi dikerjakan.</p> <p>9 Guru memberikan reward yang</p>	<p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>5. Siswa mengerjakan soal yang diberikan.</p> <p>6. Siswa mempresentasikan hasilnya.</p> <p>7. Siswa diberi reward jika ada siswa yang menjawab benar.</p>	
--	--	---	--

	jawabannya benar		
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa atas keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan bertanya.</li> <li>3. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan inti.</li> <li>4. Guru bersama siswa mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan apa yang telah dijelaskan oleh guru.</li> <li>2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>3. Siswa secara klasikal menyimpulkan kegiatan inti hari ini.</li> <li>4. Siswa mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li> </ol>	15 Menit

## VII. Sumber Belajar dan Media

Sumber belajar:

- Buku matematika ayo belajar matematika untuk SD/MI kelas IV, karangan burhan maustaqim, penerbit pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (hal.18-19)

Media :

- Batang Napier

## VIII. Penilaian

### 1. Teknik

- a. Penilaian tertulis (pemahaman siswa terhadap materi mengalikan bilangan dengan cara bersusun pendek dan panjang dengan menggunakan media batang napier).
- b. Penilaian produk (mengerjakan LKS).
- c. Penilaian sikap (tingkah laku siswa, minat belajar, sikap, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan,serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar).

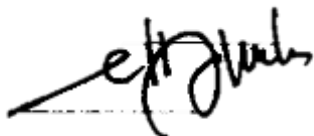
### 2. Bentuk Instrumen:

- a. Soal esai

Pematang Bandar, 18 Juli 2022

Mengetahui

Guru Kelas



**Ema Rovani Damanik, S.Pd**

NIP: -

Observer



**Rindi Tri Ariska**

NPM: 1802090063

Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN  
DINAS  
SDS. HUMANIA  
PEM. B. BANDAR  
KEG. PEM. BANDAR  
PENDIDIKAN  
SIMA

**Zuraidah, S.Pd.I**

NIP

Lampiran 02

**RPP Siklus II**  
**(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Satuan Pendidikan : SD Swasta Hikmah Pematang Bandar

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV/1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit (1 x pertemuan)

**I. Kompetensi Inti**

1.1 Melakukan operasi hitungan bilangan sampai dua angka.

**II. Kompetensi Dasar**

1.2 melakukan bilangan yang hasilnya dua angka.

**III. Tujuan Pembelajaran**

1.4.1 Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan bahwa perkalian merupakan penjumlahan yang berulang.

1.4.2 Melalui pemberian contoh soal, siswa dapat menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan cara bersusun pendek dan panjang menggunakan media batang napier.

1.4.3 Melalui pemberian contoh soal siswa dapat menyelesaikan operasi hitung dengan cara bersusun pendek dan panjang dengan menggunakan media batang napier.

**IV. Materi Ajar**

Perkalian (menggunakan cara bersusun pendek dan panjang)

**V. Model dan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : kooperatif

Metode pembelajaran : Tanya jawab dan penugasan

## VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>2 Melakukan apersepsi: Guru menanyakan kembali tentang perkalian dasar yang telah di ajarkan.</li> <li>3 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa hari ini adalah materi perkalian bilangan bersusun pendek dan perkalian bilangan bersusun panjang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Siswa menjawab salam dan berdoa bersama-sama.</li> <li>2 Siswa menjawab pertanyaan guru.</li> <li>3 Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru menjelaskan materi perkalian bilangan bersusun pendek dan panjang dengan menggunakan media batang napier.</li> <li>2 Guru memberikan contoh media batang napier kepada siswa.</li> <li>3 Guru memberikan contoh perkalian bilangan bersusun pendek dan panjang dalam menggunakan media batang napier.</li> <li>4 Guru memberikan soal kepada siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.</li> <li>2 Siswa mengambil media batang napier yang diberikan oleh gurunya.</li> <li>3 Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>4 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.</li> </ol>	65 Menit

	<p>5 Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan tugasnya.</p> <p>6 Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja siswa.</p> <p>7 Guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan.</p> <p>8 Guru meminta siswa untuk membacakan hasil yang tadi dikerjakan.</p> <p>9 Guru memberikan reward yang jawabannya benar</p>	<p>5 Siswa mengerjakan soal yang diberikan.</p> <p>6 Siswa mempresentasikan hasilnya.</p> <p>7 Siswa diberi reward jika ada siswa yang menjawab benar.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1 Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa atas keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>2 Guru memberikan kesempatan bertanya.</p> <p>3 Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan inti.</p> <p>4 Guru bersama siswa mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p>	<p>1 Siswa memperhatikan apa yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <p>2 Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>3 Siswa secara klasikal menyimpulkan kegiatan inti hari ini.</p> <p>4 Siswa mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p>	15 enit

## VII. Sumber Belajar dan Media

Sumber belajar:

- Buku matematika ayo belajar matematika untuk SD/MI kelas IV, karangan burhan maustaqim, penerbit pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (hal.18-19)

Media :

- Batang Napier

### VIII. Penilaian

#### 1. Teknik

- Penilaian tertulis (pemahaman siswa terhadap materi mengalikan bilangan dengan cara bersusun pendek dan panjang dengan menggunakan media batang napier).
- Penilaian produk (mengerjakan LKS).
- Penilaian sikap (tingkah laku siswa, minat belajar, sikap, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan,serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar).

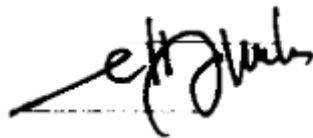
#### 2. Bentuk Instrumen:

- Soal esai

Pematang Bandar, 18 Juli 2022

Mengetahui

Guru Kelas



**Ema Royani Damanik, S.Pd**

NIP:

Observer



**Rindi Tri Ariska**

NPM: 1802090063

Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN  
DINAS  
SDS. HIMPUNAN  
PEM. B. BANGSA  
KEC. PEM. BANDAR  
PENDIDIKAN  
SIMALANGIN

**Zuraidah, S.Pd.I**

NIP



## Lampiran 03

Soal *Pre-tes* dan *Poss-tes***Siklus I****LEMBAR EVALUASI**

Nama :

Kelas :

**A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar menggunakan media batang Napier !**

1. Dalam sebuah acara keluarga, Rati menyiapkan makanan ke dalam 25 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 8 potong kue, berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh rati?
2. Budi memiliki 28 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 54 butir kelereng. Berapakah butir kelereng Budi seluruhnya?
3. Paman Dika seorang peternak ayam. Setiap hari, perternakan paman Dika menghasilkan 95 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang dihasilkan selama 3 minggu?
4. SD Merah Putih akan mengadakan *field trip* ke Ambarawa engan menggunakan bus. Setiap bus berisi 65 orang. Jika rombongan *field trip* tersebut menggunakan 6 buah bus, berapa banyak orang yang berangkat *field trip* ke Ambarawa?
5. Sebuah pabrik genting setiap hari menghasilkan 240 genting.berapa genting yang dihasilkan dalam 8 hari?

Lampiran 04

**Siklus II**  
**LEMBAR EVALUASI**

Nama :

Kelas :

**B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar menggunakan media batang**

**Napier !**

1. Dalam sebuah acara keluarga, Rati menyiapkan makanan ke dalam 25 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 8 potong kue, berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh rati?
2. Budi memiliki 28 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 54 butir kelereng. Berapakah butir kelereng Budi seluruhnya?
3. Paman Dika seorang peternak ayam. Setiap hari, perternakan paman Dika menghasilkan 95 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang dihasilkan selama 3 minggu?
4. SD Merah Putih akan mengadakan *field trip* ke Ambarawa engan menggunakan bus. Setiap bus berisi 65 orang. Jika rombongan *field trip* tersebut menggunakan 6 buah bus, berapa banyak orang yang berangkat *field trip* ke Ambarawa?
5. Sebuah pabrik genting setiap hari menghasilkan 240 genting.berapa genting yang dihasilkan dalam 8 hari?

## Lampiran 05

**Nilai Pretes Pratindakan Peserta Didik Kelas IV****Pada Materi Perkalian Bilangan Bersusun**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor Perolehan Siklus I</b>	<b>Kriteria</b>
1	A P	60	Kurang
2	A	30	Kurang
3	A S	60	Kurang
4	A I	50	Kurang
5	B W	60	Kurang
6	B	60	Kurang
7	D A	50	Kurang
8	F A N	40	Kurang
9	F	100	Sangat Baik
10	H	70	Kurang
11	J K H	70	Kurang
12	M M	60	Kurang
13	M I	60	Kurang
14	N M	40	Kurang
15	P S	50	Kurang
16	R W	80	Cukup
17	R P	60	Kurang
18	R F	80	Cukup
19	R A	60	Kurang
20	S P	80	Cukup
21	S A S	70	Kurang
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1.290</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>61,42</b>	
<b>Jumlah Siswa Sangat Baik</b>		<b>1</b>	
<b>Jumlah Siswa Baik</b>		<b>0</b>	
<b>Jumlah Siswa Cukup</b>		<b>3</b>	
<b>Jumlah Siswa Kurang</b>		<b>17</b>	

## Lampiran 06

**Nilai Pretes Siklus I Peserta Didik Kelas IV  
Pada Materi Perkalian Bilangan Bersusun**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus I	Kriteria
1	A P	60	Kurang
2	A	40	Kurang
3	A S	60	Kurang
4	A I	50	Kurang
5	B W	60	Kurang
6	B	90	Baik
7	D A	50	Kurang
8	F A N	40	Kurang
9	F	100	Sangat Baik
10	H	80	Cukup
11	J K H	100	Sangat Baik
12	M M	30	Kurang
13	M I	60	Kurang
14	N M	20	Kurang
15	P S	50	Kurang
16	R W	100	Sangat Baik
17	R P	60	Kurang
18	R F	100	Sangat Baik
19	R A	60	Kurang
20	S P	60	Kurang
21	S A S	100	Sangat Baik
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1.370</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>65, 23</b>	
<b>Jumlah Siswa Sangat Baik</b>		<b>5</b>	
<b>Jumlah Siswa Baik</b>		<b>1</b>	
<b>Jumlah Siswa Cukup</b>		<b>1</b>	
<b>Jumlah Siswa Kurang</b>		<b>14</b>	

## Lampiran 07

**Nilai Pretes Siklus II Peserta Didik Kelas IV  
Pada Materi Perkalian Bilangan Bersusun**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus II	Kriteria
1	A P	100	Sangat Baik
2	A	40	Kurang
3	A S	80	Baik
4	A I	50	Kurang
5	B W	70	Kurang
6	B	90	Baik
7	D A	90	Baik
8	F A N	50	Kurang
9	F	90	Baik
10	H	90	Baik
11	J K H	90	Baik
12	M M	30	Kurang
13	M I	80	Cukup
14	N M	80	Cukup
15	P S	90	Baik
16	R W	90	Baik
17	R P	80	Cukup
18	R F	100	Sangat Baik
19	R A	40	Kurang
20	S P	80	Cukup
21	S A S	90	Baik
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1.600</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>76,19</b>	
<b>Jumlah Siswa Sangat Baik</b>		<b>2</b>	
<b>Jumlah Siswa Baik</b>		<b>9</b>	
<b>Jumlah Siswa Cukup</b>		<b>4</b>	
<b>Jumlah Siswa Kurang</b>		<b>6</b>	

Lampiran 08

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Batang Napier**

Nama Peneliti : Rindi Tri Ariska  
 Nama Siswa : Panji  
 Kelas : IV (Empat)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
<b>I KEGIATAN AWAL</b>					
1	Siswa menjawab salam.				√
2	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				√
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.				√
4	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.				√
5	Siswa termotivasi.			√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>					
6	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.			√	
7	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.			√	
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi perkalian dengan menggunakan media batang napier.			√	
9	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku dan pena.				√
10	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.			√	
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
<b>III PENUTUP</b>					
12	Siswa menyimpulkan pembelajaran.				√
13	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.				√

14	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.				√
15	Siswa menjawab salam dari guru.				√
16	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				√
<b>Jumlah</b>				58	

$$\text{Skor} = \frac{58}{64} \times 100 = 91$$

Observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

## Lampiran 09

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Batang Napier**

Nama Peneliti : Rindi Tri Ariska  
 Nama Siswa : Juwita Kasih Harahap  
 Kelas : IV (Empat)

## Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
<b>I KEGIATAN AWAL</b>					
1	Siswa menjawab salam.				√
2	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				√
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.				√
4	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.				√
5	Siswa termotivasi.				√
<b>II KEGIATAN INTI</b>					
6	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.				√
7	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.			√	
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi perkalian dengan menggunakan media batang napier.			√	
9	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku dan pena.				√
10	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.		√		
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√		
<b>III PENUTUP</b>					
12	Siswa menyimpulkan pembelajaran.		√		



13	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.			√	
14	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.			√	
15	Siswa menjawab salam dari guru.				√
16	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				√
<b>Jumlah</b>			54		

$$\text{Skor} = \frac{54}{64} \times 100 = 84$$

Observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

## Lampiran 10

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Batang Napier**

Nama Peneliti : Rindi Tri Ariska  
 Nama Siswa : Bonar  
 Kelas : IV (Empat)

## Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
<b>I KEGIATAN AWAL</b>					
1	Siswa menjawab salam.				√
2	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				√
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.				√
4	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.			√	
5	Siswa termotivasi.		√		
<b>II KEGIATAN INTI</b>					
6	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.				√
7	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.				√
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi perkalian dengan menggunakan media batang napier.			√	
9	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku dan pena.			√	
10	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.	√			
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	√			
<b>III PENUTUP</b>					
12	Siswa menyimpulkan pembelajaran.		√		

13	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.	√			
14	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.	√			
15	Siswa menjawab salam dari guru.				√
16	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				√
<b>Jumlah</b>		45			

$$\text{Skor} = \frac{45}{64} \times 100 = 70$$

Observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

## Lampiran 11

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Batang Napier**

Nama Peneliti : Rindi Tri Ariska  
 Nama Siswa : Agung Prasetyo  
 Kelas : IV (Empat)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
<b>I KEGIATAN AWAL</b>					
1	Siswa menjawab salam.				√
2	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				√
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.				√
4	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.				√
5	Siswa termotivasi.				√
<b>II KEGIATAN INTI</b>					
6	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.				√
7	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.				√
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi perkalian dengan menggunakan media batang napier.				√
9	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku dan pena.				√
10	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.			√	
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
<b>III PENUTUP</b>					
12	Siswa menyimpulkan pembelajaran.				√

13	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.				√
14	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.				√
15	Siswa menjawab salam dari guru.				√
16	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				√
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>			

$$\text{Skor} = \frac{62}{64} \times 100 = 96$$

Observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

## Lampiran 12

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II****Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Batang Napier**

Nama Peneliti : Rindi Tri Ariska  
 Nama Siswa : Alisyah Silfani  
 Kelas : IV (Empat)

## Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
<b>I KEGIATAN AWAL</b>					
1	Siswa menjawab salam.			√	
2	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.			√	
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.			√	
4	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.			√	
5	Siswa termotivasi.			√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>					
6	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.			√	
7	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.			√	
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi perkalian dengan menggunakan media batang napier.			√	
9	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku dan pena.				√
10	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.	√			
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
<b>III PENUTUP</b>					
12	Siswa menyimpulkan pembelajaran.		√		

13	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.			√	
14	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.			√	
15	Siswa menjawab salam dari guru.				√
16	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				√
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>			

$$\text{Skor} = \frac{48}{64} \times 100 = 75$$

Observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

## Lampiran 13

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Batang Napier**

Nama Peneliti : Rindi Tri Ariska  
 Nama Siswa : Dimas Anggara  
 Kelas : IV (Empat)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
<b>I KEGIATAN AWAL</b>					
1	Siswa menjawab salam.				√
2	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				√
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.				√
4	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.			√	
5	Siswa termotivasi.			√	
<b>II KEGIATAN INTI</b>					
6	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.				√
7	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.				√
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi perkalian dengan menggunakan media batang napier.			√	
9	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku dan pena.			√	
10	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.		√		
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
<b>III PENUTUP</b>					
12	Siswa menyimpulkan pembelajaran.		√		



13	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.		√		
14	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.			√	
15	Siswa menjawab salam dari guru.				√
16	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				√
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>			

$$\text{Skor} = \frac{52}{64} \times 100 = 81$$

Observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

## Lampiran 14

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**  
**Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Batang Napier**

Nama Peneliti : Rindi Tri Ariska

Nama Siswa : Raka Wardana

Kelas : IV (Empat)

**Petunjuk**

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
<b>I KEGIATAN AWAL</b>					
1	Siswa menjawab salam.				√
2	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				√
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.				√
4	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.				√
5	Siswa termotivasi.				√
<b>II KEGIATAN INTI</b>					
6	Siswa mempersiapkan diri untuk proses pembelajaran.				√
7	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.				√
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi perkalian dengan menggunakan media batang napier.				√
9	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku dan pena.				√
10	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.			√	
11	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
<b>III PENUTUP</b>					
12	Siswa menyimpulkan pembelajaran.				√

13	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.				√
14	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.				√
15	Siswa menjawab salam dari guru.				√
16	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				√
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>			

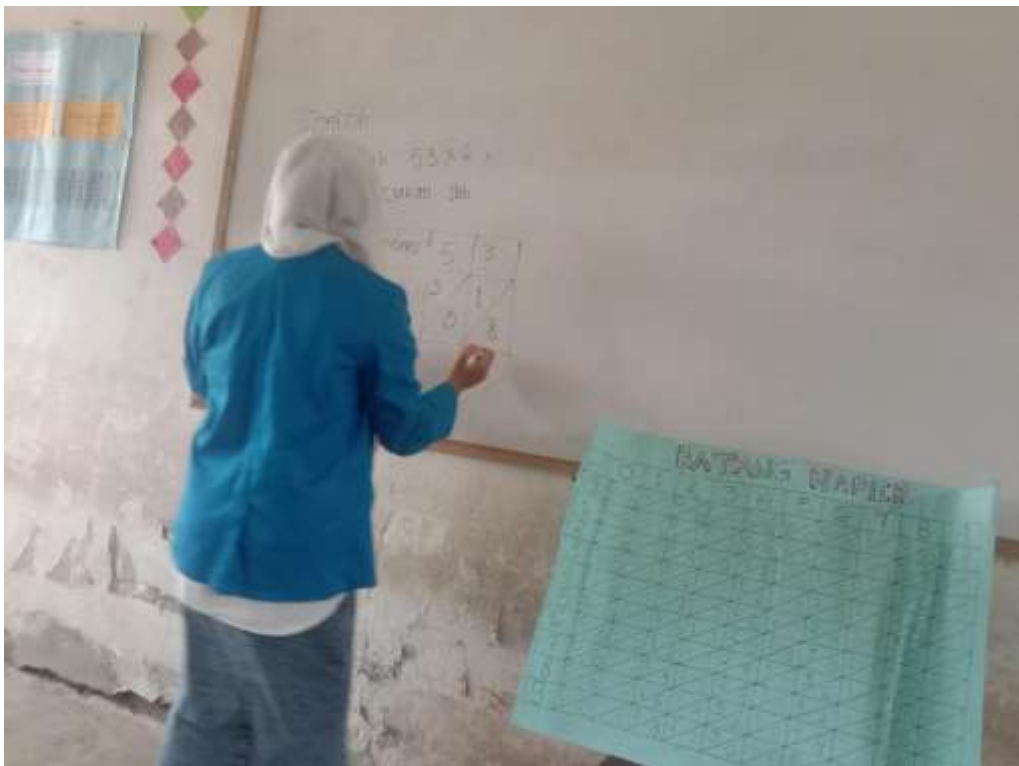
$$\text{Skor} = \frac{62}{64} \times 100 = 96$$

Observasi ini memberikan penelitian dengan cara memberikan centang pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penskoran:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

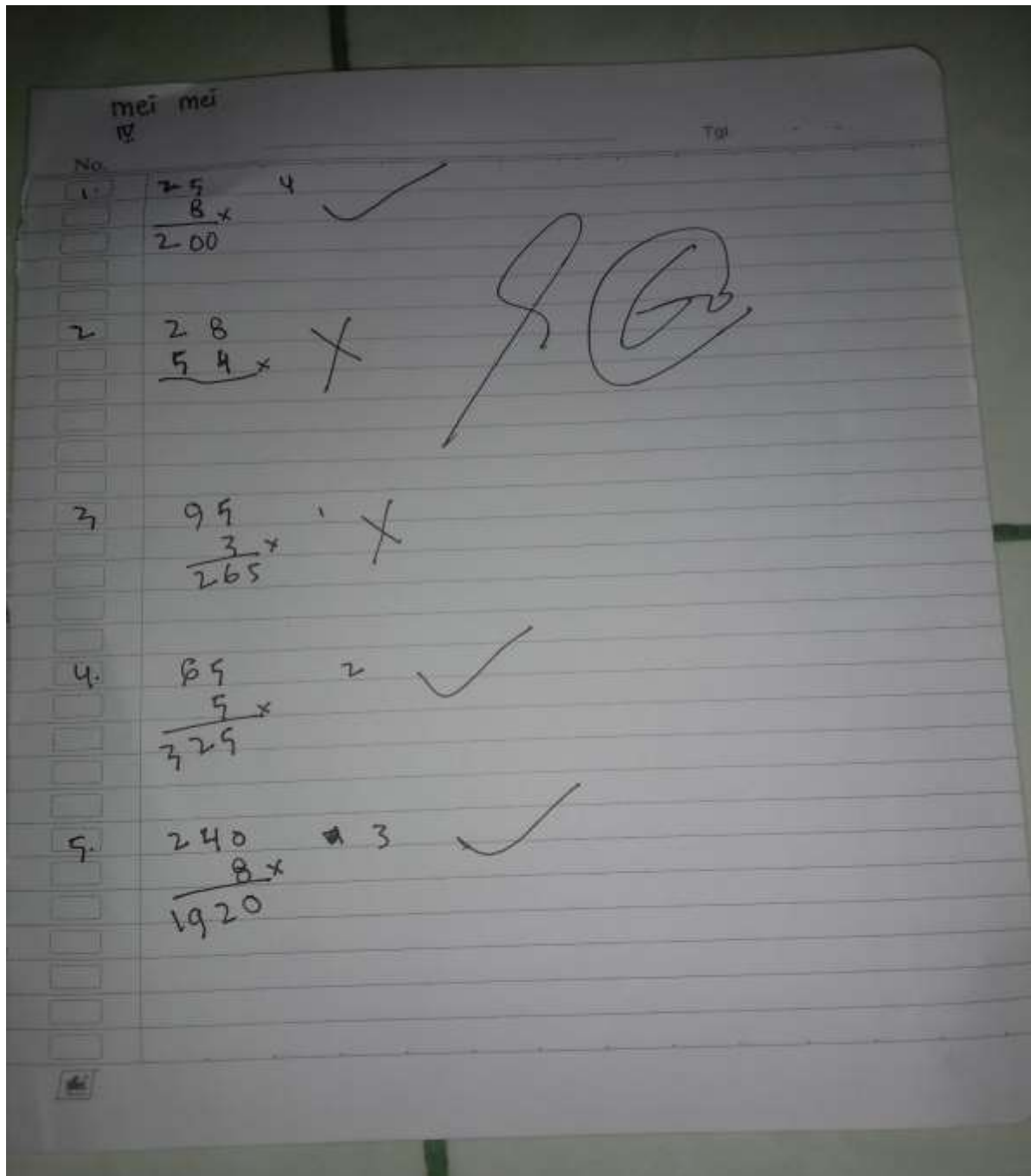
## Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran







## Lampiran 16 Hasil Nilai Siswa Pretes Pratindakan



NAMA : HANIFAH

4

Tgl

① 
$$\begin{array}{r} 25 \\ 0 \times \\ \hline 200 \end{array}$$
 4 ✓

② 
$$\begin{array}{r} 28 \\ 54 \times \\ \hline \end{array}$$
 ✗

③ 
$$\begin{array}{r} 95 \\ 3 \times \\ \hline 285 \end{array}$$
 1 ✓

④ 
$$\begin{array}{r} 65 \\ 5 \times \\ \hline 325 \end{array}$$
 2 ✓

⑤ 
$$\begin{array}{r} 240 \\ 8 \times \\ \hline 1920 \end{array}$$
 3 ✓

Handwritten signature and a circled mark.



Nama : Farid  
kelas 4

No. 1). 
$$\begin{array}{r} 25 \\ \underline{8 \times} \\ 200 \end{array}$$
 4

2). 
$$\begin{array}{r} 28 \\ \underline{54 \times} \\ 112 \\ \underline{140 \quad +} \\ 1512 \end{array}$$
 Tol. 3 4

3). 
$$\begin{array}{r} 95 \\ \underline{3 \times} \\ 285 \end{array}$$
 1

4). 
$$\begin{array}{r} 65 \\ \underline{5 \times} \\ 325 \end{array}$$
 5

5). 
$$\begin{array}{r} 240 \\ \underline{8 \times} \\ 1920 \end{array}$$
 3

100

nama : Farid

Sarah

$$\textcircled{1} \begin{array}{r} 25 \\ \underline{8 \times} \\ 200 \end{array}$$

4 ✓

~~②~~~~Td~~

$$\textcircled{3} \begin{array}{r} 95 \\ \underline{3 \times} \\ 285 \end{array}$$

1 ✓

④

$$\begin{array}{r} 65 \\ \underline{5 \times} \\ 325 \end{array} \quad 2$$

⑤

$$\begin{array}{r} 240 \\ \underline{8 \times} \\ 1920 \end{array}$$

3 ✓

Roni Ardiansyah  
W

No.

Tgl.

1.

$$\begin{array}{r} 25 \\ 8 \times \\ \hline 200 \end{array}$$

4



2.

$$\begin{array}{r} 20 \\ 54 \times \\ \hline \end{array}$$



3.

$$\begin{array}{r} 95 \\ 3 \times \\ \hline 285 \end{array}$$

1



(50)

4.

$$\begin{array}{r} 65 \\ 5 \times \\ \hline 325 \end{array}$$

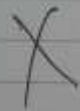
2



5.

$$\begin{array}{r} 240 \\ 8 \times \\ \hline 1922 \end{array}$$

3



## Lampiran 17 Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus I

Nama: MUHAMMAD INDIRA  
 4 (BMPA7)

1. 

Indeks	2	5
8	1/4	0
	1/0	0

 $\rightarrow \frac{25}{8} \times 4$   
 $25 \times 8 = 200$   
 $=$

2. 

Indeks	2	8
5	1/2	4
4	8	2/4

 $-$ 

Indeks	2	4	0
8	1/6	3/2	0
	1/9	2	0

  
 $28 \times 54 = 2424$   
 $240 \times 8 = 1920$

3. 


Indeks	4	5
3	2/3	1/5
	2/8	5

  
 $95 \times 3 = 285$   
 $=$

4. 

Indeks	6	5
6	3/0	3/0
	3	0

  
 $65 \times 6 = 330$   
 $=$



Randi problema

1.

2	5
8	4
200	0

$$\text{Jadi} = 25 \times 8 = 200$$

~~2.~~

2	8
5	4
2424	4

$$\text{Jadi} = 28 \times 54 = 2424$$

3.

9	5
3	4
285	0

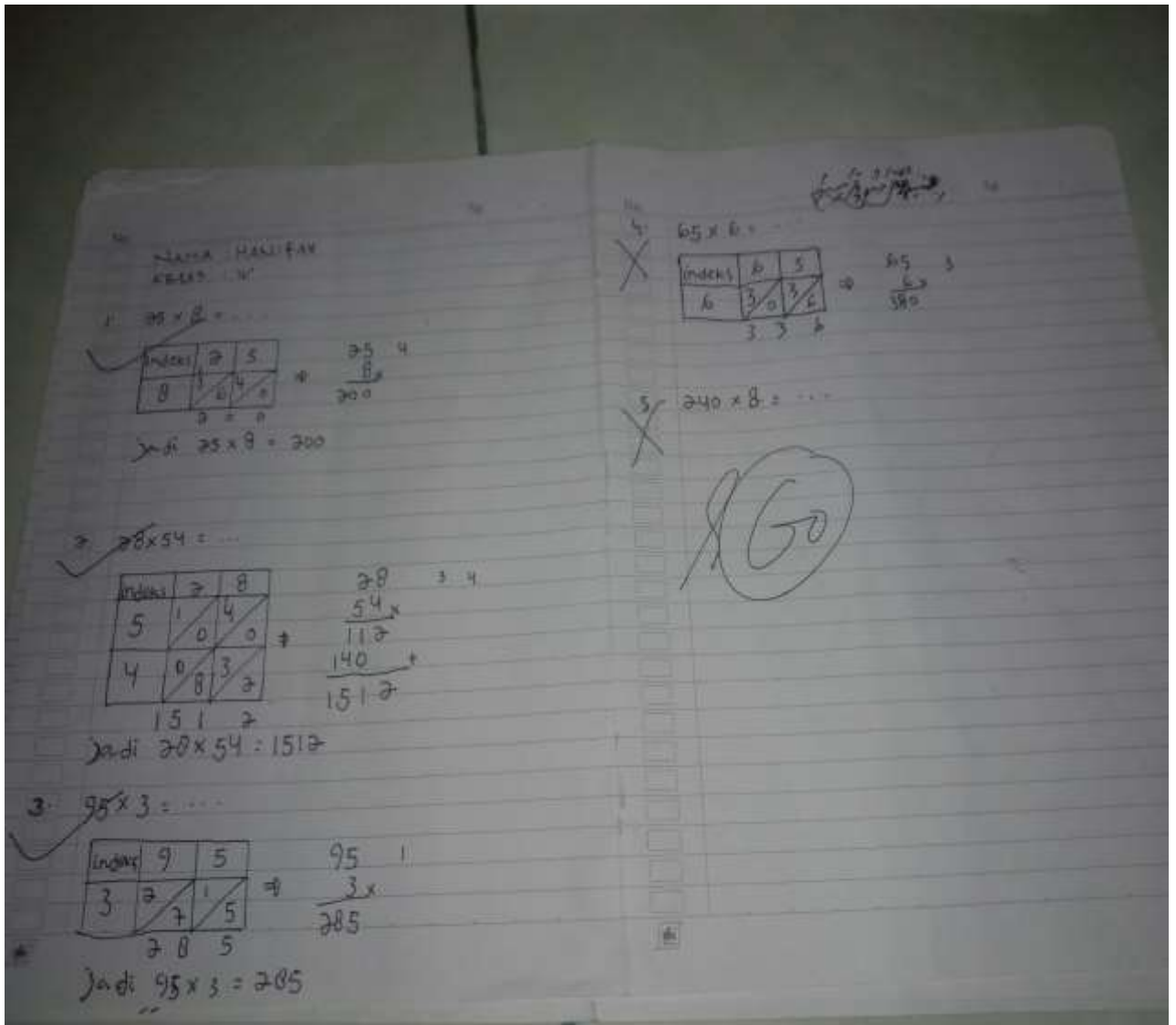
$$\text{Jadi} = 95 \times 3 = 285$$

4.

6	5
6	3
390	0

$$\text{Jadi} = 65 \times 6 = 390$$

⊗  

nama Agung  
kelas 9

1. 

indeks	2	5
8	1	4
8	0	0

 →  $\frac{25}{8} \times 4$

Jadi  $25 \times 8 = 200$

2. 

indeks	2	8
5	/	/
4	/	/

Jadi  $28 \times 54 =$

3. 

indeks	9	5
3	2	1
	7	5

 $\frac{95}{3} \times 1$

Jadi  $95 \times 3 = 285$

4. 

indeks	6	5
6	3	3
	4	0

 →  $\frac{65}{390} \times 3$

Jadi  $65 \times 6 = 390$

5. 

indeks	2	4	0
8	1	1	0
	6	0	8

 $\frac{190}{8}$

Jadi  $240 \times 8 = 1908$

AG

nama : Raka Wardana  
 kelas : 4

①

indeks	2	9
8	1	4
	6	0
	2	0

$$\rightarrow \begin{array}{r} 25 \quad 4 \\ \underline{8 \times} \\ 200 \end{array}$$

Jadi :  $25 \times 8 = 200$

②

indeks	2	8
5	1	4
4	0	3
	8	2
	1	2

$$\rightarrow \begin{array}{r} 28 \quad 3 \quad 4 \\ \underline{54 \times} \\ 112 \\ \underline{140} \\ 1512 \end{array}$$

Jadi :  $28 \times 54 = 1512$

③

indeks	9	5
3	2	1
	7	5
	2	8
	5	

$$\rightarrow \begin{array}{r} 95 \quad 1 \\ \underline{3 \times} \\ 285 \end{array}$$

Jadi :  $95 \times 3 = 285$

④

indeks	6	5
6	3	1
	6	0
	3	9
	0	

$$\rightarrow \begin{array}{r} 65 \\ \underline{6 \times} \\ 390 \end{array}$$

Jadi :  $665 \times 6 = 390$

⑤

indeks	2	4	0
8	1	3	0
	6	2	0
	1	9	2
	0	2	0

$$\rightarrow \begin{array}{r} 240 \\ \underline{8 \times} \\ 1920 \end{array}$$

Jadi :  $240 \times 8 = 1920$

100



## Lampiran 18 Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus II

No. \_\_\_\_\_

Nama : Ridho  
Kelas : IV

Tgl. 10/02

①  $25 \times 8 = \dots$

ind	2	5
8	16	40

 $\Rightarrow$ 

25	4
8	x
-----	
200	

Jadi  $25 \times 8 = 200$

②  $28 \times 54 = \dots$

ind	2	8
5	10	40
4	08	32

 $\Rightarrow$ 

28	
54	x
-----	
112	
140	±
-----	
1512	

Jadi  $28 \times 54 = 1512$

③  $95 \times 3 = \dots$

ind	9	5
3	27	15

 $\Rightarrow$ 

95	1
3	x
-----	
285	

Jadi  $95 \times 3 = 285$

④  $65 \times 6 = \dots$

ind	6	5
6	36	30

 $\Rightarrow$ 

65	3
6	x
-----	
390	

Jadi  $65 \times 6 = 390$ .

⑤  $240 \times 8 = \dots$

ind	2	4	0
8	16	32	00

 $\Rightarrow$ 

240	3
8	x
-----	
1920	

Jadi  $240 \times 8 = 1920$ .

Scanned by TapScanner

No.

Nama: juwita kasih harahap

Kelas: 4 SD

Tgl.

9/10

1.  $25 \times 8 =$

ind	2	5
8	1	4
	6	0

$$\begin{array}{r} 25 \\ \underline{8 \times} \\ 200 \end{array}$$

2.  $28 \times 54 = \dots$

ind	2	8
5	1	4
4	0	3

$$\begin{array}{r} 28 \\ 54 \times 34 \\ \hline 112 \\ 140 \phantom{0} \\ \hline 1512 \end{array}$$

3.  $95 \times 3 = \dots$

ind	9	5
3	2	1
	7	5

$$\begin{array}{r} 95 \\ \underline{3 \times} \\ 285 \end{array}$$

4.  $65 \times 6 = \dots$

ind	6	5
6	3	3
	6	0

$$\begin{array}{r} 65 \\ \underline{6 \times} \\ 390 \end{array}$$

~~5.~~  $240 \times 8 =$

No.

Nama: ALIYA SILVANI  
Kelas = IV

Tg.

1.  $25 \times 8 = \dots$

Ind	2	5		25	4
	8	1	6	4	0
				8	x
				20	0
				200	

Jadi:  $25 \times 8 = 200$

2.  $28 \times 54 = \dots$

Ind	2	8		28	
	5	1	0	4	5
				4	0
				110	
				1560	
				145	+
				1560	

Jadi:  $28 \times 54 = 1560$

3.  $95 \times 3 = \dots$

Ind	9	5		95	1
	3	1	8	5	
				3	
				19	5
				195	

Jadi:  $95 \times 3 = 195$

4.  $65 \times 6 = \dots$

Ind	6	5		65	
	6	3	6	3	0
				6	x
				39	0
				390	

5.  $240 \times 8 = \dots$

Ind	2	4	0		240	3
	8	1	6	3	0	
				2	0	
				19	20	
				1920		

Jadi:  $240 \times 8 = 1920$

No.

Tgl.

nama : Agung  
 kelas : IV

1005

①  $25 \times 8 = \dots$

Indeks	2	5	1
8	16	40	
	↓	↓	↓
	2	0	0

$\Rightarrow \begin{array}{r} 25 \quad 4 \\ \underline{8 \times} \\ 200 \end{array}$

Jadi  $25 \times 8 = 200$

④  $65 \times 6 = \dots$

Indeks	6	5	3
6	36	30	
	↓	↓	↓
	3	9	0

$\Rightarrow \begin{array}{r} 65 \\ \underline{6 \times} \\ 390 \end{array}$

Jadi  $65 \times 6 = 390$

②  $28 \times 54 = \dots$

Indeks	2	8	1
5	10	40	
4	0	8	32
	↓	↓	↓
	1	5	12

$\Rightarrow \begin{array}{r} 28 \quad 34 \\ \underline{54 \times} \\ 112 \\ 140 \quad + \\ \hline 1512 \end{array}$

Jadi  $28 \times 54 = 1512$

⑤  $240 \times 8 = \dots$

Indeks	2	4	0	3
8	16	32	0	
	↓	↓	↓	↓
	1	9	2	0

$\Rightarrow \begin{array}{r} 240 \\ \underline{8 \times} \\ 1920 \end{array}$

Jadi  $240 \times 8 = 1920$

③  $95 \times 3 = \dots$

Indeks	9	5	1
3	27	15	
	↓	↓	↓
	2	8	5

$\Rightarrow \begin{array}{r} 95 \quad 1 \\ \underline{3 \times} \\ 285 \end{array}$

Jadi  $95 \times 3 = 285$

No.

Nama : BONAR  
KELAS : 4

1.  $25 \times 8 = \dots$

Ind	2	5	
0	1	4	0
<hr/>			
	6	0	
<hr/>			
	2	0	0

$$\begin{array}{r} 25 \\ 8 \times \\ \hline 200 \end{array}$$

2.  $28 \times 54 = \dots$

Ind	2	8	
4	1	4	5
<hr/>			
8			

3.  $95 \times 3 = \dots$

Ind	9	5	
3	2	1	5
<hr/>			
	7	5	
<hr/>			
	2	8	5

$$\begin{array}{r} 95 \\ 3 \times \\ \hline 285 \end{array}$$

4.  $65 \times 6 = \dots$

Ind	6	5	
6	3	3	0
<hr/>			
	9	0	
<hr/>			
	3	9	0

$$\begin{array}{r} 65 \\ 6 \times \\ \hline 390 \end{array}$$

5.  $240 \times 8 = \dots$

Ind	2	4	0	
8	1	3	0	
<hr/>				
	6	2	0	
<hr/>				
	1	9	2	0

$$\begin{array}{r} 240 \\ 8 \times \\ \hline 1920 \end{array}$$

## Lampiran 19

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi:

Nama : Rindi Tri Ariska

NPM : 1802090063

Tempat dan Tanggal Lahir : Purwosari, 31 Januari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Huta I Purwodadi

Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ramlan

Nama Ibu : Sri Mariati

Alamat : Huta I Purwodadi

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Hikmah Pematang Bandar Tamat Tahun 2012
2. MTS PPMI LUQMAN Bandar Tonggah Tamat Tahun 2015
3. SMK Swasta Satria Mandiri Bandar Tonggah Tamat Tahun 2018

4. Tahun 2018-2022, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 12 September 2022

Hormat Saya

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and horizontal strokes, appearing to be the name 'Rindi Tri Ariska'.

Rindi Tri Ariska

# Rindi Tri Ariska : Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar.

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>10%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://Repository.Umsu.Ac.Id">Repository.Umsu.Ac.Id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

Submitted to Houston Community College





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238**  
**Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU



Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rindi Tri Ariska  
 NPM : 1802090063  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif :121

IPK =3,68

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Model Roll Playing Berbasis 3D Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar	
	Peningkatan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar	
	Penerapan Metode Bermain Ampoal (Amplon Dan Pohon Soal) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2021

Hormat Pemohon,



Rindi Tri Ariska

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Denganhormat, yang bertandatangan di bawahini :

Nama : Rindi Tri Ariska  
NPM : 1802090063  
ProgramStudi : PendidikanGuru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal / risalah / makalah /skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD SWASTA HIKMAH PEMATANG BANDAR”

Sekaligus saya mengusulkan /menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal / risalah / makalah /skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 02 November 2021

Hormat Pemohon,

Rindi Tri Ariska

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 658/IL.3-AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rindi Tri ariska**  
NPM : 1802090063  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang bandar**

Pembimbing : Ismail Saleh Nasution .,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Maret 2023

Medan, 12 Sya'ban 1443 H  
15 Maret 2022 M



Wassalam  
Dekan  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd.**  
NIDN 0003066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**UMSU**  
Canggih | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama : Rindi Tri Ariska  
NPM : 1802090063  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
02 / februari 2022.	1. Penambahan referensi di latar belakang. 2. Permasalah identitas masalah harus berkaitan dgn latar belakang. 3. penilaian Observasi perkalian siswa.	
18 / februari 2022.	1. Identitas masalah ditambah menjadi 1. 2. Referensi penjelasan keterampilan perkalian. 3. spasi 2.	
26 / februari 2022.	1. membuat tabel penilaian pd latar belakang 2. Kutipan para ahli diletakkan di atas. 3. Daftar pustaka di urutkan dari A-2.	
02 / maret 2022.	1. membuat tabel penilaian pd latar belakang 2. mengubah gambar perkalian.	
11 / maret 2022.	1. membuat tabel penilaian pd latar belakang 2. penjelasan pd identitas masalah.	
14 maret 2022	ACC Proposal.	

Medan, 15 Maret 2022

Diketahui Oleh:  
Sekertaris Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing  
Riset Mahasiswa

Ismail Saleh, S.Pd, M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Mahasiswa : Rindi Tri Ariska

NPM : 1802090063

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Rembimbing

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa Tanggal 29 Maret 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Rindi Tri Ariska  
NPM : 1802090063  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun melalui Batang Napier pada Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	perbaikan menurut para ahli, identitas masalah, dan rumusan masalah.
2.	Hipotesis tindakan di perjelas, spasi, sistematika penulisan sesuai panduan skripsi
3.	waktu penelitian, instrumen tes, teknik analisis data dan rumus diketik ulang.
4.	Rpp K13, soal pre-tes dan soal postes.

Medan, 29 Maret 2022

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rindi Tri Ariska  
NPM : 1802090063  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar

Pada hari Senin, tanggal 28 Maret, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

  
Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

  
Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Safi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1216 /II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 16 Zulkaidah 1443 H  
Lamp : --- 16 Juni 2022 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala  
SD Swasta Hikma Pematang Bandar  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Rindi Tri Ariska  
NPM : 1802090063  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikma Pematang Bantar

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan  
  
Dra. Hj. Syamsudineta, M.Pd  
NIDN 0004066701  


**\*\*Pertinggal\*\***







**PEMERINTAHAN KABUPATEN SIMALUNGUN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD SWASTA HIKMAH PEMATANG BANDAR**  
**KECAMATAN PEMATANG BANDAR**



**SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

**NO : 421/50/SD-HIKMAH/2022**

yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Swasta Hikmah Pematang Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun provinsi Sumatera Utara :

Nama : Zuraidah, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Swasta Hikmah Pematang Bandar

Memberi Izin Kepada :

Nama : Rindi Tri Ariska  
NPM : 1802090063  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Perkalian Bilangan Bersusun Melalui Media Batang Napier Pada Siswa Kelas IV SD Swasta Hikmah Pematang Bandar

Benar telah menyelesaikan penelitian di SD Swasta Hikmah Pematang Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan seperlunya.

Pematang Bandar, 07 Juli 2022

Kepala SD Swasta Hikmah Pematang Bandar

  
Zuraidah, S.Pd.I  
NIP. -